



Lampiran 1 Surat Observasi Awal



Nomor : 5935/UN48.10.6/LT/2024 Singaraja, 22 Agustus 2024  
Lampiran : -  
Hal : Observasi Awal

Yth.  
Kepala Sekolah SD N 1 Tirtasari  
Kepala Sekolah SD N 2 Tirtasari  
Kepala Sekolah SD N 3 Kayu Putih  
Kepala Sekolah SD N Banyuseri  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198408202012121004

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
 Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : [fip@undiksha.ac.id](mailto:fip@undiksha.ac.id)

Nomor	: 3065/UN48.10.1/LT/2024	Singaraja, 7 Maret 2025
Lampiran	:	
Hal	: Ijin Penelitian (Skripsi)	

Yth.  
Kepala Sekolah SD N 2 Tirtasari  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama	: Ni Kadek Viosy Saras Dewi
NIM	: 2111031052
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

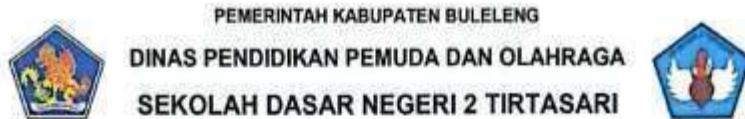
a.n. Dekan  
Wakil Dekan 1



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NIP. 198208162008121002


  
<http://fip.undiksha.ac.id>    Fakultas Ilmu Pendidikan    fipundiksha    FIP Undiksha    0877 8811 6905

Lampiran 3 Balasan Surat Penelitian



Alamat :BD.Dangin Margi, Ds. Tirtasari, Kec. Banjar, Kab. Buleleng

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 421.2/055/SDN2TSR/IV/2025

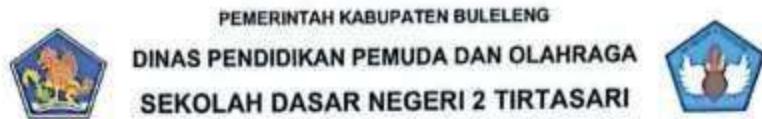
Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Tirtasari, Desa Tirtasari, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, menerangkan bahwa :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1	Ni Kadek Viosy Saras Dewi	2111031052	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan memang benar telah melakukan Uji Instrumen Penelitian sebagai syarat perkuliahan mata kuliah skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha Singaraja.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





*Alamat : BD.Dangin Margi, Ds. Tirtasari, Kec. Banjar, Kab. Buleleng*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 421.2/055/SDN2TSR/IV/2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Komang Ayu Budiartini, S.Pd.SD

NIP. : 197104141993082001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

NIM : 2111031052

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Penelitian dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi di SDN 2 Tirtasari. Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 197104141993082001

## Lampiran 4 Kuesioner Literasi Budaya

### KUESIONER LITERASI BUDAYA

#### A. Identitas

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No Absen : \_\_\_\_\_

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

#### B. Tujuan

Angket/kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan metakognitif(regulasi) siswa

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Silakan perhatian pernyataan yang terdapat di dalam angket dan sesuaikan dengan kondisi anda sebenarnya
2. Berikan tanggapan dari setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom tanggapan yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Tanggapan atas pernyataan 3 pernyataan sebagai berikut.

ST	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan				
		ST	S	TS	STS	
<b>MENERIMA DAN MENGHARGAI BUDAYA</b>						
<b>A. Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia</b>						
1	Saya dapat menjelaskan keberagaman budaya yang ada di Indonesia					

2	Saya dapat menyebutkan makanan khas dari daerah daerah Indonesia				
3	Saya dapat menyebutkan tarian dari provinsi provinsi yang ada di Indonesia				
4	Saya memahami konsep Tri Hita Karana				

#### **PEDULI TERHADAP KOMPONEN BUDAYA**

##### **A. Ketertarikan untuk Mempelajari Budaya**

5	Saya berminat mempelajari berbagai keunikan senjata yang ada di Indonesia				
6	<b>Saya ingin memahami lebih dalam tarian khas daerah lain</b>				

##### **B. Ketertarikan untuk Melestarikan Kebudayaan Indonesia**

7	Saya ingin melestarikan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar				
8	Saya ingin mengenalkan budaya Bali agar budaya Bali semakin dikenal				

##### **C. Pentingnya Melestarikan Kebudayaan Indonesia**

9	Pentingnya melestarikan kebudayaan Bali agar Bali tetap Lestari				
10	Makanan khas Bali penting untuk dilestarikan				
11	Melestarikan budaya daerah lain merupakan cara menghargai warisan nenek moyang				
12	Konsep Tri Hita Karana penting untuk ditetapkan agar kehidupan dapat berjalan harmonis				

#### **Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keragaman Budaya**

##### **A. Ketertarikan Untuk Mempromosikan Produk Kebudayaan Indonesia**

13	Saya ingin mensosialisasikan kebudayaan yang ada di				
----	---	--	--	--	--

	Indonesia di kancah mancanegara				
<b>B. Menghargai Keragaman Budaya</b>					
14	Saya menghormati perbedaan yang ada dalam lingkungan tempat tinggal saya				
15	Saya selalu mengapresiasi kebudayaan daerah lain.				



Lampiran 5 Tes Awal Berpikir Kritis Muatan Pendidikan Pancasila

**Soal Esai Berpikir Kritis**

1. Sebutkan lima sila Pancasila secara berurutan dan benar!
2. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila!
3. Mengapa sila ketiga Pancasila sangat penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?
4. Jelaskan satu contoh penerapan sila keempat Pancasila dalam musyawarah di lingkungan sekolah!
5. Apa perbedaan antara sikap adil dan tidak adil menurut sila kelima Pancasila? Berikan contohnya!
6. Bagaimana akibatnya jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah? Jelaskan!
7. Bandingkan dampak dari sikap toleransi dan intoleransi dalam kehidupan masyarakat!
8. Siswa sering dihadapkan pada berbagai situasi yang menguji nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
9. Berikan satu contoh kejadian nyata di lingkunganmu yang menurutmu tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila! Jelaskan mengapa perilaku tersebut tidak sesuai dan bagaimana seharusnya tindakan yang benar berdasarkan nilai-nilai Pancasila!
10. Buatlah sebuah solusi atau langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap sesama manusia, lingkungan, dan kebhinekaan di sekolah!

**Jawaban:**

1. Berikut merupakan 5 sila dalam Pancasila.
  - a) Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - c) Persatuan Indonesia
  - d) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  - e) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
2. Sila pertama <Ketuhanan Yang Maha Esa= berarti bahwa bangsa Indonesia percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setiap orang harus saling menghormati dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
3. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila.
  - a) Bersikap sopan dan menghormati orang lain.
  - b) Membantu teman yang sedang kesulitan.

- c) Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, atau warna kulit.
- d) Menghormati hak orang lain.
4. Sila ketiga <Persatuan Indonesia= penting karena mengajarkan kita untuk tetap bersatu meskipun berbeda-beda. Jika masyarakat bersatu, maka negara akan menjadi kuat, damai, dan sejahtera. Tanpa persatuan, akan mudah terjadi perpecahan yang bisa mengganggu kehidupan bersama.
5. Contoh penerapan sila keempat di sekolah adalah ketika kelas akan memilih ketua kelas. Semua siswa berdiskusi dan memberikan pendapat, lalu dilakukan pemungutan suara secara adil. Keputusan yang diambil berdasarkan hasil musyawarah harus diterima dan dijalankan bersama.
6. Sikap adil berarti memberikan hak kepada setiap orang sesuai dengan porsinya dan tidak berat sebelah.  
 Contoh: Guru membagi tugas piket kelas secara merata kepada semua siswa.  
 Sikap tidak adil adalah ketika seseorang mendapatkan perlakuan yang berbeda secara tidak semestinya.  
 Contoh: Seorang guru hanya memperhatikan murid-murid tertentu dan mengabaikan murid lainnya.
7. Jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan, maka akan terjadi banyak masalah seperti pertengkarannya, perpecahan, ketidakadilan, dan kurangnya sikap tolong-menolong. Misalnya, jika siswa tidak mau bekerja sama dan saling membantu, maka lingkungan sekolah menjadi tidak nyaman dan belajar menjadi terganggu.
8. Dampak sikap toleransi: Masyarakat hidup rukun, saling menghormati, dan dapat bekerja sama dengan baik meskipun berbeda-beda.  
 Dampak sikap intoleransi: Terjadi perpecahan, pertengkarannya, bahkan konflik karena tidak ada rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan.
9. Contoh kejadian:  
 Ada siswa yang mengejek temannya karena berasal dari daerah yang berbeda.  
 Hal ini tidak sesuai karena bertentangan dengan sila kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) yang mengajarkan kita untuk saling menghargai dan tidak membeda-bedakan orang lain. Serta tindakan yang benar yaitu menghormati perbedaan, bersikap baik kepada semua teman, dan tidak mengejek siapa pun.
10. Berikut merupakan solusinya.
- Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama.
  - Membantu teman yang kesulitan tanpa membeda-bedakan.
  - Mengadakan kegiatan "Hari Budaya" di sekolah untuk mengenalkan berbagai kebudayaan dari daerah yang berbeda.
  - Mengajak teman untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan sekolah.

## Lampiran 6 Surat Pengantar Uji Judges


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
 Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : [fip@undiksha.ac.id](mailto:fip@undiksha.ac.id)

---

Nomor	: 1382/U/N48.10.6/L,T/2024	Singaraja, 4 Februari 2025
Lampiran	: 6	
Hal	: Surat Pengantar Uji Judges	

Yth.

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.,  
 Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.,  
 I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.,  
 Ni Wayan Eka Widastini, S.Pd., M.Pd.  
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama	:	Ni Kadek Viosy Saras Dewi
NIM	:	211103052
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 198408202012121004

---

 <http://fip.undiksha.ac.id>  
  [Fakultas Ilmu Pendidikan](#)  
  [fipundiksha](#)  
  [FIP Undiksha](#)  
  0877 8811 6905



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
 RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
 Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)**

---

**SURAT KETERANGAN UJI JUDGES**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.  
 NIP : 198507052010121007  
 Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
             Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Sarus Dewi  
 NIM : 2111031052  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Pendidikan Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd  
 NIP. 198507052010121007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

## **SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198507052010121007  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Media Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sivaraj- 04 March 2025

Berry.

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 198507052010121007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

---

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198507052010121007  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198507052010121007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN UJI JUDGES**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198403272015041001  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

  
Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198403272015041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.
NIP	:	198403272015041001
Jabatan	:	Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama	:	Ni Kadek Viosy Saras Dewi
NIM	:	2111031052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Jurusan	:	Pendidikan Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Media Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198403272015041001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)**

---

**SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.  
 NIP : 198403272015041001  
 Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
 Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
 NIM : 2111031052  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Pendidikan Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

  
 Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 198403272015041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN UJI JUDGES**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198211132024212001  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.  
NIP, 198211132024212001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Wayan Eka Widastini, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198211132024212001  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Media Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

  
Ni Wayan Eka Widastini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198211132024212001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://fip.undiksha.ac.id)

## **SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI**

Yang bertanda tungan dibawah ini;

Nama : Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198211132024212001  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Jurusan** : Pendidikan Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

Ni Wayan Eka Widiastimi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19821113202412001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

## **SURAT KETERANGAN UJI JUDGES**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.  
NIP : 19841008202411001  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Judges Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.  
NIP. 198410082024211001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

---

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.  
NIP : 198410082024211001  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Media Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.  
NIP. 198410082024211001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

**SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.  
NIP : 198410082024211001  
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan  
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Viosy Saras Dewi  
NIM : 2111031052  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Maret 2025

I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.  
NIP. 198410082024211001

## Lampiran 7 Instrumen Validasi Ahli Materi

### **INSTRUMEN AHLI MATERI**

<b>Judul Penelitian</b>	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	:	Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	:	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd
	:	Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

#### **A. Definisi Konseptual**

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya ketrampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir

kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya, dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

6. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
7. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang disampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab 1 Penerapan Nilai 3 Nilai Pancasila.
8. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar 3 gambar, kombinasi teks dan audio yang menyesuaikan.
9. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
10. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*

## B. Definisi Operasional

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.

3. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang tertera, maka ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan yaitu isi materi, dimana materi dalam suatu media sesuai dengan capaian pembelajaran serta tujuan dibuatnya media salah satunya untuk meningkatkan literasi budaya dan berpikir kritis kelas IV SD

### C. Kisi Kisi Instrumen Ahli Materi

#### Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak butir
1.	Kurikulum	c. Kesesuaian materi dengan Kompetensi awal	1	2
		d. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2	
2.	Materi	g. Kesesuaian matei dengan karakteristik siswa	3	6
		h. Kedalam dari materi	4	
		i. Ketepatan media dengan materi	5	
		j. Pemahaman siswa dengan materi	6	
		k. Ketepatan sebagai sumber lain untuk belajar	7	
		l. Kesesuaian materi dengan kehidupan nyata siswa	8	

3.	Visualisasi	b. Kesesuaian terhadap gambar video untuk mempelajari isi materi	9	1
4.	Bahasa	b. Penggunaan bahasa yang tepat	10	1
5.	Evaluasi	c. Kesesuaian evaluasi dengan materi	11	2
		d. Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan kompetensi	12	
<b>Banyak</b>			<b>12</b>	

Sumber: Ardiansyah et al., 2023



**LEMBAR PENILAIAN JUDGES**  
**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI MATERI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI**  
**BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA**  
**DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Kurikulum</b>				
1	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan capaian pembelajaran			
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan konsep materi pelajaran			
<b>Materi</b>				
3	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa			
4	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas			
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan tepat			
6	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami siswa			
7	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dapat digunakan sebagai sumber belajar			

8	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan sesuai dengan kehidupan nyata			
<b>Visualisasi</b>				
9	Gamabar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi yang diajarkan			
<b>Bahasa</b>				
10	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat			
<b>Evaluasi</b>				
11	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi			
12	Tingkat kesulitan soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan kompetensi			

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**



A large empty rectangular box for comments.

Singaraja, 04 Maret 2025

*Judges*

Nama

NIP.

## LEMBAR PENILAIAN AHLI ISI (AHLI MATERI)

### PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

#### **A. Petunjuk Pengerajan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

#### **B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
<b>Kurikulum</b>					
1	Materi yang disajikan dalam video animasi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran				
2	Video animasi sudah sesuai dengan konsep materi pelajaran				
<b>Materi</b>					
3	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa				
4	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas				
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan tepat				
6	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami siswa				

7	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dapat digunakan sebagai sumber belajar				
8	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan sesuai dengan kehidupan nyata				
<b>Visualisasi</b>					
9	Gamabar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi yang diajarkan				
<b>Bahasa</b>					
10	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat				
<b>Evaluasi</b>					
11	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi				
12	Tingkat kesulitan soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan kompetensi				

### C. Komentar

### D. Kesimpulan

Materi pada media video animasi ini dinyatakan \*)

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

Nama

NIP.

## 8. Instrumen Validasi Ahli Media

### INSTRUMEN AHLI MEDIA

<b>Judul Penelitian</b>	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	: Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	: Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd
	: Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

#### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya ketrampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang

diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya, dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

11. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
12. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang di sampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab 1 Penerapan Nilai 3 Nilai Pancasila.
13. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar 3 gambar, kombinasi teks dan audio yang menyesuaikan.
14. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa di ajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
15. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*

## B. Definisi Operasional

Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media pembelajaran berbasis video animasi ini memiliki keunggulan yaitu media yang tidak hanya didengar, tetapi juga dilihat dan diamati secara langsung

oleh siswa. Materi pembelajaran yang akan disampaikan berupa video animasi yang berisi cerita atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik, diharapkan pembelajaran berbasis animasi ini dapat mampu membuat belajar lebih menyenangkan membuat orang lebih termotivasi untuk belajar, lebih mudah memahami informasi dan isi pelajaran yang disampaikan, mampu meningkatkan kreativitas pendidik serta membuat pendidik lebih efektif dan praktis dalam mengajar.

### C. Kisi Kisi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor butir	Banyak butir
1.	Teknis	d. Kemudahan dalam menggunakan media	1	3
		e. Kemudahan dalam membantu siswa untuk memahami materi	2	
		f. Kemudahan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	3	
2	Tampilan	c. Kualitas tampilan baik	4	3
		d. Keserasian dan keseimbangan tampilan layar	5	
		e. Ketepatan jenis penggunaan huruf	6	
3	Audio	d. Kejelasan audio dalam media	7	2
		. Ketepatan jenis penggunaan huruf	8	
Banyak				8

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES  
INSTRUMEN VALIDITAS MEDIA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA  
DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Teknis</b>				
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa			
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi			
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi			
<b>Tampilan</b>				
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik			
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai			
6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat			
<b>Audio</b>				
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas			
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat			

### C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen



Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

Nama

NIP.

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA  
DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Bermuatan Thk Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Penggerjaan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
<b>Teknis</b>					
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa				
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi				
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi				
<b>Tampilan</b>					
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik				
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai				

6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat				
<b>Audio</b>					
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas				
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat				

### C. Komentar



### D. Kesimpulan

Media video animasi ini dinyatakan \*)

- 1 Layak digunakan tanpa ada revisi
- 2 Layak digunakan dengan revisi
- 3 Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

Nama

NIP.

## 9. Instrumen Efektivitas

### **INSTRUMEN LITERASI BUDAYA**

#### **Definisi Operasional Literasi Budaya**

Literasi didefinisikan sebagai suatu cara untuk berpikir tentang sesuatu serta kemampuan membaca dan menulis (Marlina & Halidatunnisa, 2022). Literasi merupakan suatu proses pembiasaan terhadap aktivitas membaca, menyimak serta menulis. Budaya literasi dapat dikategorikan sebagai tingkat literasi awal atau literasi dasar. Istilah kata <literasi= memiliki sifat yang fleksibel dan cenderung berkembang dari masa ke masa. Literasi juga diartikan sebagai sebuah kondisi suatu masyarakat yang telah melek huruf. Literasi memiliki inti yaitu suatu kegiatan membaca, berpikir, dan menulis (Tejokusumo & Shalihati, 2022). Seseorang dikatakan melaksanakan literasi apabila orang tersebut mampu memahami sesuatu setelah membaca suatu informasi dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman yang didapat setelah membaca. Seiring dengan perkembangan zaman, istilah literasi mengalami perluasan makna yang disesuaikan dengan bidang-bidang tertentu, seperti literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi sosial budaya dan lain-lain.

Salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menggali informasi tentang suatu budaya tertentu adalah literasi budaya (Aeni, 2023). Kemampuan untuk memahami dan bertindak terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa juga disebut literasi budaya (Pratiwi & Asyarotin, 2019). Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023) berpendapat bahwa literasi budaya mencakup pemahaman tentang elemen budaya seperti bahasa, norma, adat istiadat, makanan, seni, nilai-nilai, dan praktik sehari-hari yang diwariskan dari kelompok manusia tertentu. Literasi budaya sangat penting agar siswa dapat mencintai dan melestarikan budaya Indonesia.

Pengembangan literasi budaya di sekolah dasar sangat penting, terutama dalam pendidikan. Literasi budaya menjadi sangat penting untuk semua lapisan masyarakat pada abad kedua puluh satu. Anak-anak masih dalam tahap perkembangan kritis dalam memahami perbedaan budaya dan pentingnya saling

mernghormati di sekolah dasar. Karena itu, literasi budaya dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi secara positif dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Lebih dari itu, literasi budaya memungkinkan siswa menjadi warga dunia yang berpartisipasi dalam masyarakat global.

#### Indikator Kemampuan Metakognitif

<b>Aspek Literasi Budaya</b>	<b>Indikator</b>
Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia
Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya
	Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia
	Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia
Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia
	Menghargai keragaman dalam Masyarakat

Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023)



No	Komponen	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1	Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia	1,2,3,4	4
2	Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya	5,6	8
		Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia	7,8	
		Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia	9,10,11,12	
3	Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia	13	3
		Menghargai keragaman dalam Masyarakat	14,15	
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>15</b>



## KISI KISI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA

### KUESIONER LITERASI BUDAYA

#### **D. Identitas**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No Absen : \_\_\_\_\_

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

#### **E. Tujuan**

Angket/kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan metakognitif(regulasi) siswa

#### **F. Petunjuk Pengisian**

4. Silakan perhatian pernyataan yang terdapat di dalam angket dan sesuaikan dengan kondisi anda sebenarnya
5. Berikan tanggapan dari setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom tanggapan yang sesuai dengan keadaan anda.
6. Tanggapan atas pernyataan 3 pernyataan sebagai berikut.

ST	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan			
		ST	S	TS	STS

#### **MENERIMA DAN MENGHARGAI BUDAYA**

##### **A. Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia**

1	Saya dapat menjelaskan keberagaman budaya yang ada di Indonesia				
2	Saya dapat menyebutkan makanan khas dari daerah daerah Indonesia				
3	Saya dapat menyebutkan tarian dari provinsi provinsi yang ada di Indonesia				
4	Saya memahami konsep Tri Hita Karana				

<b>PEDULI TERHADAP KOMPONEN BUDAYA</b>					
<b>A. Ketertarikan untuk Mempelajari Budaya</b>					
5	Saya berminat mempelajari berbagai keunikan senjata yang ada di Indonesia				
6	<b>Saya ingin memahami lebih dalam tarian khas daerah lain</b>				
<b>B. Ketertarikan untuk Melestarikan Kebudayaan Indonesia</b>					
7	Saya ingin melestarikan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar				
8	Saya ingin mengenalkan budaya Bali agar budaya Bali semakin dikenal				
<b>C. Pentingnya Melestarikan Kebudayaan Indonesia</b>					
9	Pentingnya melestarikan kebudayaan Bali agar Bali tetap Lestari				
10	Makanan khas Bali penting untuk dilestarikan				
11	Melestarikan budaya daerah lain merupakan cara menghargai warisan nenek moyang				
12	Konsep Tri Hita Karana penting untuk ditetapkan agar kehidupan dapat berjalan harmonis				
<b>Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keragaman Budaya</b>					
<b>A. Ketertarikan Untuk Mempromosikan Produk Kebudayaan Indonesia</b>					
13	Saya ingin mensosialisasikan kebudayaan yang ada di Indonesia di kancah mancanegara				
<b>B. Menghargai Keragaman Budaya</b>					
14	Saya menghormati perbedaan yang ada dalam lingkungan tempat tinggal saya				
15	Saya selalu mengapresiasi kebudayaan daerah lain.				

## VALIDASI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA

### PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

#### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagaian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

#### **B. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relavan	Tidak relavan	
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Singaraja, 04 Maret 2025

*Judges*

Nama

NIP.

### Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis

No	Tujuan Pembelajaran	Tingkat Kognitif						Bentuk Soal	No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.	√						Esai	1,2
			√					Esai	3,4
2.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.			√				Esai	5,6
3.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.				√			Esai	7,8
						√		Esai	9
							√	Esai	10

#### Soal Esai:

1. Sebutkan lima sila Pancasila secara berurutan dan benar!
2. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila!
3. Mengapa sila ketiga Pancasila sangat penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?
4. Jelaskan satu contoh penerapan sila keempat Pancasila dalam musyawarah di lingkungan sekolah!
5. Apa perbedaan antara sikap adil dan tidak adil menurut sila kelima Pancasila? Berikan contohnya!
6. Bagaimana akibatnya jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah? Jelaskan!
7. Bandingkan dampak dari sikap toleransi dan intoleransi dalam kehidupan masyarakat!
8. Siswa sering dihadapkan pada berbagai situasi yang menguji nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
9. Berikan satu contoh kejadian nyata di lingkunganmu yang menurutmu tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila! Jelaskan

mengapa perilaku tersebut tidak sesuai dan bagaimana seharusnya tindakan yang benar berdasarkan nilai-nilai Pancasila!

10. Buatlah sebuah solusi atau langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap sesama manusia, lingkungan, dan kebhinekaan di sekolah!

**Jawaban:**

1. Berikut merupakan 5 sila dalam Pancasila.
  - f) Ketuhanan Yang Maha Esa
  - g) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - h) Persatuan Indonesia
  - i) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  - j) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
2. Sila pertama <Ketuhanan Yang Maha Esa= berarti bahwa bangsa Indonesia percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setiap orang harus saling menghormati dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
3. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila.
  - e) Bersikap sopan dan menghormati orang lain.
  - f) Membantu teman yang sedang kesulitan.
  - g) Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, atau warna kulit.
  - h) Menghormati hak orang lain.
4. Sila ketiga <Persatuan Indonesia= penting karena mengajarkan kita untuk tetap bersatu meskipun berbeda-beda. Jika masyarakat bersatu, maka negara akan menjadi kuat, damai, dan sejahtera. Tanpa persatuan, akan mudah terjadi perpecahan yang bisa mengganggu kehidupan bersama.
5. Contoh penerapan sila keempat di sekolah adalah ketika kelas akan memilih ketua kelas. Semua siswa berdiskusi dan memberikan pendapat, lalu dilakukan pemungutan suara secara adil. Keputusan yang diambil berdasarkan hasil musyawarah harus diterima dan dijalankan bersama.
6. Sikap adil berarti memberikan hak kepada setiap orang sesuai dengan porsinya dan tidak berat sebelah.  
Contoh: Guru membagi tugas piket kelas secara merata kepada semua siswa.  
Sikap tidak adil adalah ketika seseorang mendapatkan perlakuan yang berbeda secara tidak semestinya.  
Contoh: Seorang guru hanya memperhatikan murid-murid tertentu dan mengabaikan murid lainnya.
7. Jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan, maka akan terjadi banyak masalah seperti pertengkarannya, perpecahan, ketidakadilan, dan kurangnya

sikap tolong-menolong. Misalnya, jika siswa tidak mau bekerja sama dan saling membantu, maka lingkungan sekolah menjadi tidak nyaman dan belajar menjadi terganggu.

8. Dampak sikap toleransi: Masyarakat hidup rukun, saling menghormati, dan dapat bekerja sama dengan baik meskipun berbeda-beda.

Dampak sikap intoleransi: Terjadi perpecahan, pertengkar, bahkan konflik karena tidak ada rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan.

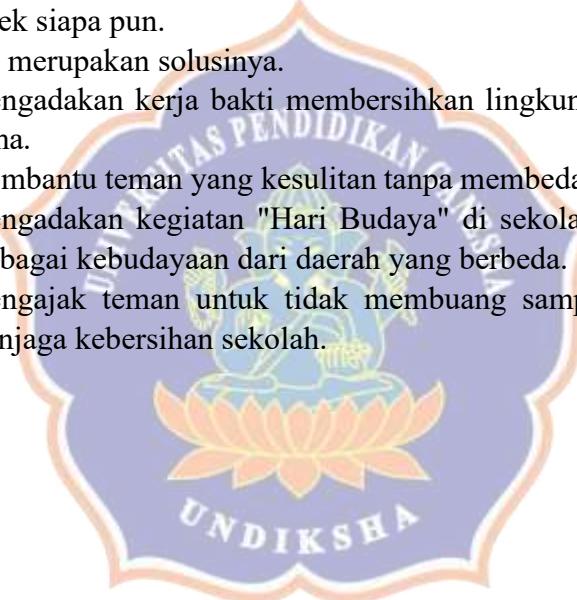
9. Contoh kejadian:

Ada siswa yang mengejek temannya karena berasal dari daerah yang berbeda.

Hal ini tidak sesuai karena bertentangan dengan sila kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) yang mengajarkan kita untuk saling menghargai dan tidak membeda-bedakan orang lain. Serta tindakan yang benar yaitu menghormati perbedaan, bersikap baik kepada semua teman, dan tidak mengejek siapa pun.

10. Berikut merupakan solusinya.

- e) Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama.
- f) Membantu teman yang kesulitan tanpa membeda-bedakan.
- g) Mengadakan kegiatan "Hari Budaya" di sekolah untuk mengenalkan berbagai kebudayaan dari daerah yang berbeda.
- h) Mengajak teman untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan sekolah.



## VALIDASI INSTRUMEN TES BERPIKIR KRITIS

### **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERMUATAN THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

#### **C. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagaihan catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

#### **D. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

<b>No Butir Soal</b>	<b>Penilaian Ahli</b>		<b>Catatan</b>
	<b>Relavan</b>	<b>Tidak relavan</b>	
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Singaraja, 04 Maret 2025

*Judges*

Nama

NIP.

## Lampiran 8 Hasil Uji Instrumen



### INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA DAN GURU

<b>Judul Penelitian</b>	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	: Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	: Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd : Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

#### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya keterampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,

dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang di sampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab 1 Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyesuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, chrome book, maupun smartphone

#### B. Definisi Operasional

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima. Media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam mengajar, memperjelas penyajian pesan, dan meningkatkan proses belajar anak. Media perlu di uji kepraktisananya Kepraktisan media adalah sejauh mana media tersebut mudah digunakan oleh penggunanya. Untuk menguji kepraktisan media, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meminta pengguna untuk mengisi angket kepraktisan.

#### C. Kisi Kisi Respon Siswa (Perorangan dan Kelompok Kecil)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak Butir
1	Desain Tampilan	a. Kemenarikan tampilan video animasi	1	4
		b. Kejelasan audio	2	
		c. Kejelasan Gambar	3	
		d. Keserasian audio dengan gambar	4	
2	Materi	a. Kemudahan materi untuk dipahami	5	3
		b. Kejelasan uraian Materi	6	

		c. Pengaruh motivasi siswa dalam belajar	7	
3	Evaluasi	a. Kejelasan petunjuk penggerjaan soal	8	3
		b. kesesuaian soal dengan materi	9	
		c. Kemudahan bahasa untuk dipahami	10	
Banyak			10	

**D. Kisi Kisi Kepraktisan Guru**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak Butir
1	Materi	a. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1	2
		b. Kemudahan materi untuk dipahami	2	
2	Bahasa	a. Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa	3	2
		b. Keefektifan kalimat yang digunakan	4	
3	Visual	a. Kesesuaian ilustrasi media dengan cerita	5	2
		b. Kemenarikan background yang digunakan	6	
4	Teks dan suara	a. kejelasan teks dalam media	7	2
		b. kesesuaian suara dengan teks	8	
5	Kemudahan Penggunaan	a. Kemudahan penggunaan media	9	2
		b. Kepraktisan penggunaan media	10	
Jumlah			10	

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES  
INSTRUMEN VALIDITAS KEPRAKTISAN SISWA  
(PERORANGAN&KELOMPOK KECIL)**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Desain Tampilan</b>				
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK disajikan dengan menarik	✓		
2	Audio pada media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	✓		
3	Gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK ditampilkan dengan jelas	✓		
4	Audio dengan gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan serasi	✓		
<b>Materi</b>				
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		
6	Uraian materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK disajikan dengan jelas	✓		
7	Media pembelajaran video animasi berbasis THK dapat meningkatkan semangat siswa	✓		
<b>Evaluasi</b>				
8	Petunjuk penggerjaan soal sudah jelas	✓		

9	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK. sudah sesuai dengan materi	✓		
10	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		

C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.

NIP. 198410082024211001

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES**  
**INSTRUMEN VALIDITAS RESPON GURU**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK**  
**UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Materi</b>				
1	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
2	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		
<b>Bahasa</b>				
3	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓		
4	Kefektifan kalimat yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Visual</b>				
5	Ilustrasi media dengan cerita pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
6	Background yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sangat menarik	✓		
<b>Teks dan Suara</b>				
7	Teks pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓		

8	Suara dengan teks pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>		
<b>Kemudahan Penggunaan</b>				
9	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan	<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Media pembelajaran video animasi berbasis THK praktis digunakan	<input checked="" type="checkbox"/>		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.

NIP. 198410082024211001

## INSTRUMEN AHLI MEDIA

<b>Judul Penelitian</b>	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	: Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	: Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd
	: Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat mensakar keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya keterampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Radiani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,



dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang disampaikan dalam video animasi yaitu materi Bah I Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyesuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa di ajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*.

#### B. Definisi Operasional

Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media pembelajaran berbasis video animasi ini memiliki keunggulan yaitu media yang tidak hanya didengar, tetapi juga dilihat dan diamati secara langsung oleh siswa. Materi pembelajaran yang akan disampaikan berupa video animasi yang berisi cerita atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik, diharapkan pembelajaran berbasis animasi ini dapat mampu membuat belajar lebih menyenangkan membuat orang lebih termotivasi untuk belajar, lebih mudah memahami informasi dan isi pelajaran yang disampaikan, mampu meningkatkan kreativitas pendidik serta membuat pendidik lebih efektif dan praktis dalam mengajar.

**C. Kisi Kisi Ahli Media**

No	Aspek	Indikator	Nomor butir	Banyak butir
1.	Teknis	a. Kemudahan dalam menggunakan media	1	3
		b. Kemudahan dalam membantu siswa untuk memahami materi	2	
		c. Kemudahan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	3	
2	Tampilan	a. Kualitas tampilan baik	4	3
		b. Keserasian dan keseimbangan tampilan layar	5	
		c. Ketepatan jenis penggunaan huruf	6	
3	Audio	a. Kejelasan audio dalam media	7	2
		b. Ketepatan jenis penggunaan huruf	8	
Banyak				8

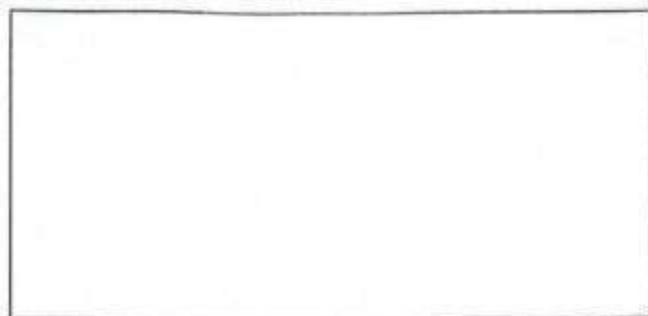
**LEMBAR PENILAIAN JUDGES  
INSTRUMEN VALIDITAS MEDIA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesedianan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Teknis</b>				
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa	✓		
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi	✓		
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	✓		
<b>Tampilan</b>				
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik	✓		
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Audio</b>				
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	✓		
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli



I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.

NIP. 198410082024211001

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis THk Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD  
 Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Pengerajan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

- 4 = Sangat setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
<b>Teknis</b>					
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa	✓			
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi	✓			
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	✓			
<b>Tampilan</b>					
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik		✓		
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓			

6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>Audio</b>					
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas		<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	<input checked="" type="checkbox"/>			

**C. Komentar**

**D. Kesimpulan**

Media video animasi ini dinyatakan \*)

- 1 Layak digunakan tanpa ada revisi
- 2 Layak digunakan dengan revisi
- 3 Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

1 Kadek Edi Yudiana, M.Pd.

NIP. 198410082024211001

## INSTRUMEN LITERASI BUDAYA

### Definisi Operasional Literasi Budaya

Literasi didefinisikan sebagai suatu cara untuk berpikir tentang sesuatu serta kemampuan membaca dan menulis (Marlina & Halidatunnisa, 2022). Literasi merupakan suatu proses pembiasaan terhadap aktivitas membaca, menyimak serta menulis. Budaya literasi dapat dikategorikan sebagai tingkat literasi awal atau literasi dasar. Istilah kata "literasi" memiliki sifat yang fleksibel dan cenderung berkembang dari masa ke masa. Literasi juga diartikan sebagai sebuah kondisi suatu masyarakat yang telah melek huruf. Literasi memiliki inti yaitu suatu kegiatan membaca, berpikir, dan menulis (Tejokusumo & Shalihati, 2022). Seseorang dikatakan melaksanakan literasi apabila orang tersebut mampu memahami sesuatu setelah membaca suatu informasi dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman yang didapat setelah membaca. Seiring dengan perkembangan zaman, istilah literasi mengalami perluasan makna yang disesuaikan dengan bidang-bidang tertentu, seperti literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi sosial budaya dan lain-lain.

Salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menggali informasi tentang suatu budaya tertentu adalah literasi budaya (Aeni, 2023). Kemampuan untuk memahami dan bertindak terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa juga disebut literasi budaya (Pratiwi & Asyarotin, 2019). Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023) berpendapat bahwa literasi budaya mencakup pemahaman tentang elemen budaya seperti bahasa, norma, adat istiadat, makanan, seni, nilai-nilai, dan praktik sehari-hari yang diwariskan dari kelompok manusia tertentu. Literasi budaya sangat penting agar siswa dapat mencintai dan melestarikan budaya Indonesia.

Pengembangan literasi budaya di sekolah dasar sangat penting, terutama dalam pendidikan. Literasi budaya menjadi sangat penting untuk semua lapisan masyarakat pada abad kedua puluh satu. Anak-anak masih dalam tahap perkembangan kritis dalam memahami perbedaan budaya dan pentingnya saling menghormati di sekolah dasar. Karena itu, literasi budaya dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi secara positif

dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Lebih dari itu, literasi budaya memungkinkan siswa menjadi warga dunia yang berpartisipasi dalam masyarakat global.

#### Indikator Kemampuan Metakognitif

Aspek Literasi Budaya	Indikator
Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia
Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia
Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia Menghargai keragaman dalam Masyarakat

Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023)

**KISI KISI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA**

No	Komponen	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1	Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia	1,2,3,4	4
2	Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya	5,6	8
		Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia	7,8	
		Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia	9,10,11,12	
3	Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia	13	3
		Menghargai keragaman dalam Masyarakat	14,15	
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>15</b>

### VALIDASI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA

#### PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

**B. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relavan	Tidak relavan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.

NIP. 198410082024211001

**Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis**

No	Tujuan Pembelajaran	Tingkat Kognitif						Bentuk Soal	No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.	√						Esai	1,2
			√					Esai	3,4
2.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.			√				Esai	5,6
3.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.				√			Esai	7,8
					√			Esai	9
						√		Esai	10

**Soal Esai:**

1. Sebutkan lima sila Pancasila secara berurutan dan benar!
2. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila!
3. Mengapa sila ketiga Pancasila sangat penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?
4. Jelaskan satu contoh penerapan sila keempat Pancasila dalam musyawarah di lingkungan sekolah!
5. Apa perbedaan antara sikap adil dan tidak adil menurut sila kelima Pancasila? Berikan contohnya!
6. Bagaimana akibatnya jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah? Jelaskan!
7. Bandingkan dampak dari sikap toleransi dan intoleransi dalam kehidupan masyarakat!
8. Siswa sering dihadapkan pada berbagai situasi yang menguji nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
9. Berikan satu contoh kejadian nyata di lingkungannya yang menurutmu tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila! Jelaskan mengapa perilaku tersebut tidak sesuai dan bagaimana seharusnya tindakan yang benar berdasarkan nilai-nilai Pancasila!

10. Buatlah sebuah solusi atau langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap sesama manusia, lingkungan, dan kebhinekan di sekolah!

Jawaban:

1. Berikut merupakan 5 sila dalam Pancasila.
  - a) Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - c) Persatuan Indonesia
  - d) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  - e) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
2. Sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa" berarti bahwa bangsa Indonesia percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setiap orang harus saling menghormati dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
3. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila.
  - a) Bersikap sopan dan menghormati orang lain.
  - b) Membantu teman yang sedang kesulitan.
  - c) Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, atau warna kulit.
  - d) Menghormati hak orang lain.
4. Sila ketiga "Persatuan Indonesia" penting karena mengajarkan kita untuk tetap bersatu meskipun berbeda-beda. Jika masyarakat bersatu, maka negara akan menjadi kuat, damai, dan sejahtera. Tanpa persatuan, akan mudah terjadi perpecahan yang bisa mengganggu kehidupan bersama.
5. Contoh penerapan sila keempat di sekolah adalah ketika kelas akan memiliki ketua kelas. Semua siswa berdiskusi dan memberikan pendapat, lalu dilakukan pemungutan suara secara adil. Keputusan yang diambil berdasarkan hasil musyawarah harus diterima dan dijalankan bersama.
6. Sikap adil berarti memberikan hak kepada setiap orang sesuai dengan porsinya dan tidak berat sebelah.  
Contoh: Guru membagi tugas piket kelas secara merata kepada semua siswa.  
Sikap tidak adil adalah ketika seseorang mendapatkan perlakuan yang berbeda secara tidak semestinya.  
Contoh: Seorang guru hanya memperhatikan murid-murid tertentu dan mengabaikan murid lainnya.
7. Jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan, maka akan terjadi banyak masalah seperti pertengkaran, perpecahan, ketidakadilan, dan kurangnya sikap tolong-menolong. Misalnya, jika siswa tidak mau bekerja sama dan

- 
- saling membantu, maka lingkungan sekolah menjadi tidak nyaman dan belajar menjadi terganggu.
  8. Dampak sikap toleransi: Masyarakat hidup rukun, saling menghormati, dan dapat bekerja sama dengan baik meskipun berbeda-beda.  
Dampak sikap intoleransi: Terjadi perpecahan, pertengkarannya, bahkan konflik karena tidak ada rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan.
  9. Contoh kejadian:  
Ada siswa yang mengejek temannya karena berasal dari daerah yang berbeda.  
Hal ini tidak sesuai karena bertentangan dengan sila kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) yang mengajarkan kita untuk saling menghargai dan tidak membeda-bedakan orang lain. Serta tindakan yang benar yaitu menghormati perbedaan, bersikap baik kepada semua teman, dan tidak mengejek siapa pun.
  10. Berikut merupakan solusinya.
    - a) Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama.
    - b) Membantu teman yang kesulitan tanpa membeda-bedakan.
    - c) Mengadakan kegiatan "Hari Budaya" di sekolah untuk mengenalkan berbagai kebudayaan dari daerah yang berbeda.
    - d) Mengajak teman untuk tidak melempar sampah sembarangan dan menjaga kebersihan sekolah.

**VALIDASI INSTRUMEN TES BERPIKIR KRITIS**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI**  
**BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN**  
**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

**D. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relavan	Tidak relavan	
1	✓		
2	✓		
3	✓	-	
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges



I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.  
NIP. 198410082024211001

## INSTRUMEN AHLI MATERI

<b>Judul Penelitian</b>	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	: Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	: Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd : Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya keterampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya.

dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang di sampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab I Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan mencari solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*.

#### B. Definisi Operasional

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
3. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang tertera, maka ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan yaitu isi materi, dimana materi dalam suatu media sesuai dengan capaian pembelajaran serta tujuan dibuatnya media salah satunya untuk meningkatkan literasi budaya dan berpikir kritis kelas IV SD.

**C. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi**  
**Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi**

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak butir
1.	Kurikulum	a. Kesesuaian materi dengan Kompetensi awal	1	2
		b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2	
2.	Materi	a. Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	3	6
		b. Kedalam dari materi	4	
		c. Ketepatan media dengan materi	5	
		d. Pemahaman siswa dengan materi	6	
		e. Ketepatan sebagai sumber lain untuk belajar	7	
		f. Kesesuaian materi dengan kehidupan nyata siswa	8	
3.	Visualisasi	a. Kesesuaian terhadap gambar video untuk mempelajari isi materi	9	1
4.	Bahasa	a. Penggunaan bahasa yang tepat	10	1
5.	Evaluasi	a. Kesesuaian evaluasi dengan materi	11	2
		b. Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan kompetensi	12	
Banyak			12	

Sumber: Ardiansyah et al., 2023



**LEMBAR PENILAIAN JUDGES**  
**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI MATERI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK**  
**UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (/) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Kurikulum</b>				
1	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan capaian pembelajaran	✓		
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan konsep materi pelajaran	✓		
<b>Materi</b>				
3	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓		
4	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓		
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan tepat	✓		
6	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami siswa	✓		
7	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dapat digunakan sebagai sumber belajar	✓		
8	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan sesuai dengan kehidupan nyata	✓		
<b>Visualisasi</b>				
9	Gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi yang diajarkan	✓		

Bahasa				
10	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
Evaluasi				
11	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi	✓		
12	Tingkat kesulitan soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan kompetensi	✓		

C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.  
NIP. 198410082024211001

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ISI (AHLI MATERI)**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Pengerjaan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
<b>Kurikulum</b>					
1	Materi yang disajikan dalam video animasi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran	✓			
2	Video animasi sudah sesuai dengan konsep materi pelajaran	✓			
<b>Materi</b>					
3	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓			
4	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓			
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan tepat	✓			
6	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami siswa	✓			

7	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dapat digunakan sebagai sumber belajar	✓			
8	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan sesuai dengan kehidupan nyata	✓			
<b>Visualisasi</b>					
9	Gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
<b>Bahasa</b>					
10	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓			
<b>Evaluasi</b>					
11	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi	✓			
12	Tingkat kesulitan soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan kompetensi	✓			

**C. Komentar**

**D. Kesimpulan**

Materi pada media video animasi ini dinyatakan \*)

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

I Kadek Edi Yudiana, M.Pd.

NIP. 198410082024211001

## INSTRUMEN AHLI MATERI

<b>Judul Penelitian</b>	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	:	Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	:	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd
	:	Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya keterampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karuna yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,

dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang di sampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab I Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyesuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*.

#### B. Definisi Operasional

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
3. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang tertera, maka ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan yaitu isi materi, dimana materi dalam suatu media sesuai dengan capaian pembelajaran serta tujuan dibuatnya media salah satunya untuk meningkatkan literasi budaya dan berpikir kritis kelas IV SD

**C. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi**  
**Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi**

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak butir
1.	Kurikulum	a. Kesesuaian materi dengan Kompetensi awal	1	2
		b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2	
2.	Materi	a. Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	3	6
		b. Kedalam dari materi	4	
		c. Ketepatan media dengan materi	5	
		d. Pemahaman siswa dengan materi	6	
		e. Ketepatan sebagai sumber lain untuk belajar	7	
		f. Kesesuaian materi dengan kehidupan nyata siswa	8	
3.	Visualisasi	a. Kesesuaian terhadap gambar video untuk mempelajari isi materi	9	1
4.	Bahasa	a. Penggunaan bahasa yang tepat	10	1
5.	Evaluasi	a. Kesesuaian evaluasi dengan materi	11	2
		b. Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan kompetensi	12	
Banyak			12	

Sumber: Ardiansyah et al., 2023

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES**  
**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI MATERI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK**  
**UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Kurikulum</b>				
1	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan capaian pembelajaran	✓		
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan konsep materi pelajaran	✓		
<b>Materi</b>				
3	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓		
4	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓		
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan tepat	✓		
6	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami siswa	✓		
7	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dapat digunakan sebagai sumber belajar	✓		
8	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan sesuai dengan kehidupan nyata	✓		
<b>Visualisasi</b>				
9	Gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi yang diajarkan	✓		

<b>Bahasa</b>				
10	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Evaluasi</b>				
11	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi	✓		
12	Tingkat kesulitan soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan kompetensi	✓		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

*Judges*

Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198211132024212001

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ISI (AHLI MATERI)**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Pengerjaan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
<b>Kurikulum</b>					
1	Materi yang disajikan dalam video animasi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran	✓			
2	Video animasi sudah sesuai dengan konsep materi pelajaran	✓			
<b>Materi</b>					
3	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓			
4	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓			
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan tepat	✓			
6	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami siswa	✓			

7	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dapat digunakan sebagai sumber belajar	✓			
8	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan sesuai dengan kehidupan nyata	✓			
<b>Visualisasi</b>					
9	Gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
<b>Bahasa</b>					
10	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓			
<b>Evaluasi</b>					
11	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi	✓			
12	Tingkat kesulitan soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan kompetensi	✓			

**C. Komentar****D. Kesimpulan**

Materi pada media video animasi ini dinyatakan \*)

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli



Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198211132024212001

INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA DAN GURU

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD



Oleh :

NI KADEK VIOSY SARAS DEWI

2111031052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2025

## INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA DAN GURU

Judul Penelitian	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
Peneliti	:	Ni Kadek Vioisy Saras Dewi
Pembimbing	:	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya keterampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Supriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,

dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang disampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab I Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan mencari solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, chrome book, maupun smartphone.

#### B. Definisi Operasional

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima. Media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam mengajar, memperjelas penyajian pesan, dan meningkatkan proses belajar anak. Media perlu di uji kepraktisananya. Kepraktisan media adalah sejauh mana media tersebut mudah digunakan oleh pengguna. Untuk menguji kepraktisan media, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meminta pengguna untuk mengisi angket kepraktisan.

#### C. Kisi Kisi Respon Siswa (Perorangan dan Kelompok Kecil)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak Butir
1	Desain Tampilan	a. Kemenarikan tampilan video animasi	1	4
		b. Kejelasan audio	2	
		c. Kejelasan Gambar	3	
		d. Keserasian audio dengan gambar	4	
2	Materi	a. Kemudahan materi untuk dipahami	5	3
		b. Kejelasan uraian Materi	6	

		c. Pengaruh motivasi siswa dalam belajar	7	
3	Evaluasi	a. Kejelasan petunjuk pengajaran soal	8	3
		b. kesesuaian soal dengan materi	9	
		c. Kemudahan bahasa untuk dipahami	10	
Banyak			10	

**D. Kisi Kisi Kepraktisan Guru**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak Butir
1	Materi	a. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1	2
		b. Kemudahan materi untuk dipahami	2	
2	Bahasa	a. Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa	3	2
		b. Keefektifan kalimat yang digunakan	4	
3	Visual	a. Kesesuaian ilustrasi media dengan cerita	5	2
		b. Kemenarikan background yang digunakan	6	
4	Teks dan suara	a. kejelasan teks dalam media	7	2
		b. kesesuaian suara dengan teks	8	
5	Kemudahan Penggunaan	a. Kemudahan penggunaan media	9	2
		b. Kepraktisan penggunaan media	10	
Jumlah			10	

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES  
INSTRUMEN VALIDITAS KEPRAKTISAN SISWA  
(PERORANGAN&KELOMPOK KECIL)**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Desain Tampilan</b>				
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK disajikan dengan menarik	✓		
2	Audio pada media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	✓		
3	Gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK ditampilkan dengan jelas	✓		
4	Audio dengan gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan serasi	✓		
<b>Materi</b>				
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		
6	Uraian materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK disajikan dengan jelas	✓		
7	Media pembelajaran video animasi berbasis THK dapat meningkatkan semangat siswa	✓		
<b>Evaluasi</b>				
8	Petunjuk penggerjaan soal sudah jelas	✓		

9	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi	✓		
10	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

Ni Wayan Eka Widlastini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198211132024212001

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES**  
**INSTRUMEN VALIDITAS RESPON GURU**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK**  
**UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menulisannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Materi</b>				
1	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
2	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		
<b>Bahasa</b>				
3	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓		
4	Keefektifan kalimat yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Visual</b>				
5	Ilustrasi media dengan cerita pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
6	Background yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sangat menarik	✓		
<b>Teks dan Suara</b>				
7	Teks pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓		



8	Suara dengan teks pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
<b>Kemudahan Penggunaan</b>				
9	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan	✓		
10	Media pembelajaran video animasi berbasis THK praktis digunakan	✓		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges



Ni Wayan Eka Widastini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198211132024212001

**INSTRUMEN EFEKTIVITAS**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERBASIS TIKK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**



Oleh :

**NI KADEX VIOSY SARAS DEWI**

**2111031052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2024**



## INSTRUMEN LITERASI BUDAYA

### Definisi Operasional Literasi Budaya

Literasi didefinisikan sebagai suatu cara untuk berpikir tentang sesuatu serta kemampuan membaca dan menulis (Marlina & Halidatunnisa, 2022). Literasi merupakan suatu proses pembiasaan terhadap aktivitas membaca, menyimak serta menulis. Budaya literasi dapat dikategorikan sebagai tingkat literasi awal atau literasi dasar. Istilah kata "literasi" memiliki sifat yang fleksibel dan cenderung berkembang dari masa ke masa. Literasi juga diartikan sebagai sebuah kondisi suatu masyarakat yang telah melek huruf. Literasi memiliki inti yaitu suatu kegiatan membaca, berpikir, dan menulis (Tejokusumo & Shalihati, 2022). Seseorang dikatakan melaksanakan literasi apabila orang tersebut mampu memahami sesuatu setelah membaca suatu informasi dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman yang didapat setelah membaca. Seiring dengan perkembangan zaman, istilah literasi mengalami perluasan makna yang disesuaikan dengan bidang-bidang tertentu, seperti literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi sosial budaya dan lain-lain.

Salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menggali informasi tentang suatu budaya tertentu adalah literasi budaya (Aeni, 2023). Kemampuan untuk memahami dan bertindak terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa juga disebut literasi budaya (Pratiwi & Asyurrotin, 2019). Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023) berpendapat bahwa literasi budaya mencakup pemahaman tentang elemen budaya seperti bahasa, norma, adat istiadat, makanan, seni, nilai-nilai, dan praktik sehari-hari yang diwariskan dari kelompok manusia tertentu. Literasi budaya sangat penting agar siswa dapat mencintai dan melestarikan budaya Indonesia.

Pengembangan literasi budaya di sekolah dasar sangat penting, terutama dalam pendidikan. Literasi budaya menjadi sangat penting untuk semua lapisan masyarakat pada abad kedua puluh satu. Anak-anak masih dalam tahap perkembangan kritis dalam memahami perbedaan budaya dan pentingnya saling menghormati di sekolah dasar. Karena itu, literasi budaya dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi secara positif

dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Lebih dari itu, literasi budaya memungkinkan siswa menjadi warga dunia yang berpartisipasi dalam masyarakat global.

#### Indikator Kemampuan Metakognitif

Aspek Literasi Budaya	Indikator
Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia
Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya
Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia Menghargai keragaman dalam Masyarakat

Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023)

**KISI KISI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA**

No	Komponen	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1	Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia	1,2,3,4	4
2	Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya	5,6	8
		Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia	7,8	
		Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia	9,10,11,12	
3	Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia	13	3
		Menghargai keragaman dalam Masyarakat	14,15	
Jumlah			15	15

**VALIDASI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

**B. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relavan	Tidak relavan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19821113202412001

**Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis**

<b>No</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Tingkat Kognitif</b>						<b>Bentuk Soal</b>	<b>No Soal</b>
		<b>C1</b>	<b>C2</b>	<b>C3</b>	<b>C4</b>	<b>C5</b>	<b>C6</b>		
1.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.	√						Esai	1,2
			√					Esai	3,4
2.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.			√				Esai	5,6
3.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.				√			Esai	7,8
						√		Esai	9
							√	Esai	10

**Soal Esai:**

1. Sebutkan lima sila Pancasila secara berurutan dan benar!
2. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila!
3. Mengapa sila ketiga Pancasila sangat penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?
4. Jelaskan satu contoh penerapan sila keempat Pancasila dalam musyawarah di lingkungan sekolah!
5. Apa perbedaan antara sikap adil dan tidak adil menurut sila kelima Pancasila? Berikan contohnya!
6. Bagaimana akibatnya jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah? Jelaskan!
7. Bandingkan dampak dari sikap toleransi dan intoleransi dalam kehidupan masyarakat!
8. Siswa sering dihadapkan pada berbagai situasi yang menguji nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
9. Berikan satu contoh kejadian nyata di lingkunganmu yang menurutmu tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila! Jelaskan mengapa perilaku tersebut tidak sesuai dan bagaimana seharusnya tindakan yang benar berdasarkan nilai-nilai Pancasila!

- 
10. Buatlah sebuah solusi atau langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap sesama manusia, lingkungan, dan kebhinekaan di sekolah!

**Jawaban:**

1. Berikut merupakan 5 sila dalam Pancasila:
  - a) Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - c) Persatuan Indonesia
  - d) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  - e) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
2. Sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa" berarti bahwa bangsa Indonesia percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setiap orang harus saling menghormati dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
3. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila.
  - a) Bersikap sopan dan menghormati orang lain.
  - b) Membantu teman yang sedang kesulitan.
  - c) Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, atau warna kulit.
  - d) Menghormati hak orang lain.
4. Sila ketiga "Persatuan Indonesia" penting karena mengajurkan kita untuk tetap bersatu meskipun berbeda-beda. Jika masyarakat bersatu, maka negara akan menjadi kuat, damai, dan sejahtera. Tanpa persatuan, akan mudah terjadi perpecahan yang bisa mengganggu kehidupan bersama.
5. Contoh penerapan sila keempat di sekolah adalah ketika kelas akan memilih ketua kelas. Semua siswa berdiskusi dan memberikan pendapat, lalu dilakukan pemungutan suara secara adil. Keputusan yang diambil berdasarkan hasil musyawarah harus diterima dan dijalankan bersama.
6. Sikap adil berarti memberikan hak kepada setiap orang sesuai dengan porsinya dan tidak berat sebelah.  
Contoh: Guru membagi tugas piket kelas secara merata kepada semua siswa.  
Sikap tidak adil adalah ketika seseorang mendapatkan perlakuan yang berbeda secara tidak semestinya.  
Contoh: Seorang guru hanya memperhatikan murid-murid tertentu dan mengabaikan murid lainnya.
7. Jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan, maka akan terjadi banyak masalah seperti pertengkaran, perpecahan, ketidakadilan, dan kurangnya sikap tolong-menolong. Misalnya, jika siswa tidak mau bekerja sama dan

- 
- saling membantu, maka lingkungan sekolah menjadi tidak nyaman dan belajar menjadi terganggu.
8. Dampak sikap toleransi: Masyarakat hidup rukun, saling menghormati, dan dapat bekerja sama dengan baik meskipun berbeda-beda.  
Dampak sikap intoleransi: Terjadi perpecahan, pertengkarahan, bahkan konflik karena tidak ada rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan.
  9. Contoh kejadian:  
Ada siswa yang mengejek temannya karena berasal dari daerah yang berbeda.  
Hal ini tidak sesuai karena bertentangan dengan sila kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) yang mengajarkan kita untuk saling menghargai dan tidak membeda-bedakan orang lain. Serta tindakan yang benar yaitu menghormati perbedaan, bersikap baik kepada semua teman, dan tidak mengejek siapa pun.
  10. Berikut merupakan solusinya:
    - a) Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama.
    - b) Membantu teman yang kesulitan tanpa membeda-bedakan.
    - c) Mengadakan kegiatan "Hari Budaya" di sekolah untuk mengenalkan berbagai kebudayaan dari daerah yang berbeda.
    - d) Mengajak teman untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan sekolah.

**VALIDASI INSTRUMEN TES BERPIKIR KRITIS**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

**D. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relavan	Tidak relavan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 04 Maret 2025

*Judges*



Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19821113202412001

INSTRUMEN AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD



Oleh :

NI KADEK VIOSY SARAS DEWI

2111031052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2024

## INSTRUMEN AHLI MEDIA

<b>Judul Penelitian</b>	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	: Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	: Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd : Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya ketrampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan memecahkan masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karuna yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,

dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang disampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab 1 Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan mencari solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya mendengar tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*.

#### B. Definisi Operasional

Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siswa pun dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media pembelajaran berbasis video animasi ini memiliki keunggulan yaitu media yang tidak hanya didengar, tetapi juga dilihat dan diamati secara langsung oleh siswa. Materi pembelajaran yang akan disampaikan berupa video animasi yang berisi cerita atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik, diharapkan pembelajaran berbasis animasi ini dapat mampu membuat belajar lebih menyenangkan membuat orang lebih termotivasi untuk belajar, lebih mudah memahami informasi dan isi pelajaran yang disampaikan, mampu meningkatkan kreativitas pendidik serta membuat pendidik lebih efektif dan praktis dalam mengajar.

**C. Kisi Kisi Ahli Media**

No	Aspek	Indikator	Nomor butir	Banyak butir
1.	Teknis	a. Kemudahan dalam menggunakan media	1	3
		b. Kemudahan dalam membantu siswa untuk memahami materi	2	
		c. Kemudahan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	3	
2	Tampilan	a. Kualitas tampilan baik	4	3
		b. Keserasian dan keseimbangan tampilan layar	5	
		c. Ketepatan jenis penggunaan huruf	6	
3	Audio	a. Kejelasan audio dalam media	7	2
		b. Ketepatan jenis penggunaan huruf	8	
Banyak				8

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES  
INSTRUMEN VALIDITAS MEDIA  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang ('✓') pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Teknis</b>				
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa	✓		
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi	✓		
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	✓		
<b>Tampilan</b>				
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik	✓		
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Audio</b>				
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	✓		
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Media dikemas lemah menarik seorang dengan karakter dewasa

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli



Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198211132024212001

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Thk Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viisy Saras Dewi

**A. Petunjuk Pengerjaan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
<b>Teknis</b>					
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa	✓			
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi		✓		
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	✓			
<b>Tampilan</b>					
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik		✓		
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓			

6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓			
<b>Audio</b>					
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	✓			
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓			

**C. Komentar**

**D. Kesimpulan**

Media video animasi ini dinyatakan \*)

- 1 Layak digunakan tanpa ada revisi
- 2 Layak digunakan dengan revisi
- 3 Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198211132024212001

## INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA DAN GURU

Judul Penelitian	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
Peneliti	:	Ni Kadek Viosy Saras Dewi
Pembimbing	:	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd
	:	Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya keterampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,

dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang di sampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab 1 Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyenangkan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*.

#### B. Definisi Operasional

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima. Media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam mengajar, memperjelas penyajian pesan, dan meningkatkan proses belajar anak. Media perlu di uji kepraktisananya. Kepraktisan media adalah sejauh mana media tersebut mudah digunakan oleh penggunanya. Untuk menguji kepraktisan media, salah satu cari yang dilakukan adalah dengan meminta pengguna untuk mengisi angket kepraktisan.

#### C. Kisi Kisi Respon Siswa (Perorangan dan Kelompok Kecil)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak Butir
1	Desain Tampilan	a. Kemenarikan tampilan video animasi	1	4
		b. Kejelasan audio	2	
		c. Kejelasan Gambar	3	
		d. Keserasian audio dengan gambar	4	
2	Materi	a. Kemudahan materi untuk dipahami	5	3
		b. Kejelasan uraian Materi	6	

		c. Pengaruh motivasi siswa dalam belajar	7	
3	Evaluasi	a. Kejelasan petunjuk penggerjaan soal	8	3
		b. kesesuaian soal dengan materi	9	
		c. Kemudahan bahasa untuk dipahami	10	
Banyak			10	

**D. Kisi Kisi Kepraktisan Guru**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak Butir
1	Materi	a. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1	2
		b. Kemudahan materi untuk dipahami	2	
2	Bahasa	a. Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa	3	2
		b. Keefektifan kalimat yang digunakan	4	
3	Visual	a. Kesesuaian ilustrasi media dengan cerita	5	2
		b. Kemenarikan background yang digunakan	6	
4	Teks dan suara	a. kejelasan teks dalam media	7	2
		b. kesesuaian suara dengan teks	8	
5	Kemudahan Penggunaan	a. Kemudahan penggunaan media	9	2
		b. Kepraktisan penggunaan media	10	
Jumlah				10

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES**  
**INSTRUMEN VALIDITAS KEPRAKTISAN SISWA**  
**(PERORANGAN&KELOMPOK KECIL)**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK**  
**UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Desain Tampilan</b>				
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK disajikan dengan menarik	✓		
2	Audio pada media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	✓		
3	Gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK ditampilkan dengan jelas	✓		
4	Audio dengan gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan serasi	✓		
<b>Materi</b>				
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		
6	Uraian materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK disajikan dengan jelas	✓		
7	Media pembelajaran video animasi berbasis THK dapat meningkatkan semangat siswa	✓		
<b>Evaluasi</b>				
8	Petunjuk pengeraaan soal sudah jelas	✓		

9	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi	✓		
10	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

*Judges*

Prof. Dr. I Wayan Widiapa, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198507052010121007

**LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN SISWA**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Pengerjaan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
<b>Desain Tampilan</b>					
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK disajikan dengan menarik				
2	Audio pada media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas				
3	Gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK ditampilkan dengan jelas				
4	Audio dengan gambar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan serasi				
<b>Materi</b>					
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami				
6	Uraian materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK disajikan dengan jelas				
7	Media pembelajaran video animasi berbasis THK dapat meningkatkan semangat siswa				

<b>Evaluasi</b>					
8	Petunjuk penggerjaan soal sudah jelas				
9	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi				
10	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami				

**C. Komentar**

Singaraja, 03 Maret 2025

Siswa

Nama

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES**  
**INSTRUMEN VALIDITAS RESPON GURU**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK**  
**UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Materi</b>				
1	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK dengan tujuan pembelajaran	✓		
2	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami	✓		
<b>Bahasa</b>				
3	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓		
4	Keefektifan kalimat yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Visual</b>				
5	Ilustrasi media dengan cerita pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
6	Background yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sangat menarik	✓		
<b>Teks dan Suara</b>				
7	Teks pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓		

8	Suara dengan teks pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
<b>Kemudahan Penggunaan</b>				
9	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan	✓		
10	Media pembelajaran video animasi berbasis THK praktis digunakan	✓		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

  
Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 198507052010121007

**LEMBAR PENILAIAN RESPON GURU**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Penggerjaan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
<b>Materi</b>					
1	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sdengan tujuan pembelajaran				
2	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami				
<b>Bahasa</b>					
3	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa				
4	Keefektifan kalimat yang digunakan pada media pembelajaran video-animasi berbasis THK sudah tepat				

<b>Visual</b>				
5	Ilustrasi media dengan cerita pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai			
6	Background yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sangat menarik			
<b>Teks dan Suara</b>				
7	Teks pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas			
8	Suara dengan teks pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai			
<b>Kemudahan Penggunaan</b>				
9	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan			
10	Media pembelajaran video animasi berbasis THK praktis digunakan			

**C. Komentar**



Singaraja, 03 Maret 2025  
Siswa

Nama

**INSTRUMEN AHLI MEDIA**

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD



Oleh :

NI KADEK VIOSY SARAS DEWI

2111031052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2024

## INSTRUMEN AHLI MEDIA

<b>Judul Penelitian</b>	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	:	Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	:	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd
	:	Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya ketrampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,

dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang disampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab I Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyesuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*

#### B. Definisi Operasional

Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media pembelajaran berbasis video animasi ini memiliki keunggulan yaitu media yang tidak hanya didengar, tetapi juga dilihat dan diamati secara langsung oleh siswa. Materi pembelajaran yang akan disampaikan berupa video animasi yang berisi cerita atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik, diharapkan pembelajaran berbasis animasi ini dapat mampu membuat belajar lebih menyenangkan membuat orang lebih termotivasi untuk belajar, lebih mudah memahami informasi dan isi pelajaran yang disampaikan, mampu meningkatkan kreativitas pendidik serta membuat pendidik lebih efektif dan praktis dalam mengajar.

**C. Kisi Kisi Ahli Media**

No	Aspek	Indikator	Nomor butir	Banyak butir
1.	Teknis	a. Kemudahan dalam menggunakan media	1	3
		b. Kemudahan dalam membantu siswa untuk memahami materi	2	
		c. Kemudahan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	3	
2	Tampilan	a. Kualitas tampilan baik	4	3
		b. Keserasian dan keseimbangan tampilan layar	5	
		c. Ketepatan jenis penggunaan huruf	6	
3	Audio	a. Kejelasan audio dalam media	7	2
		b. Ketepatan jenis penggunaan huruf	8	
Banyak				8

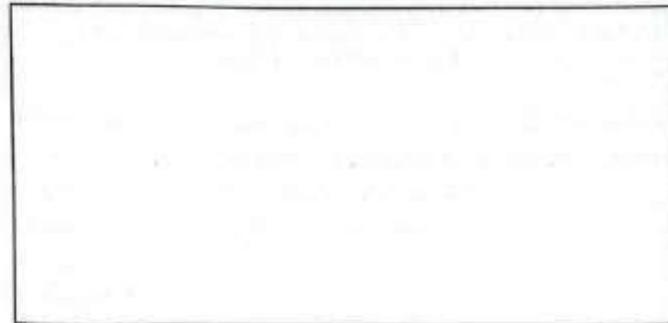
**LEMBAR PENILAIAN JUDGES  
INSTRUMEN VALIDITAS MEDIA  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Teknis</b>				
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa	✓		
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi	✓		
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	✓		
<b>Tampilan</b>				
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik	✓		
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Audio</b>				
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	✓		
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli



Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198507052010121007

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK**  
**UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Thk Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kemampuan Berpikir Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD  
 Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Pengerjaan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		4	3	2	1	
		SS	S	TS	STS	
<b>Teknis</b>						
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa	✓				
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi	✓				
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	✓				
<b>Tampilan</b>						
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik	✓				
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓				

6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>Audio</b>					
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	<input checked="" type="checkbox"/>			
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	<input checked="" type="checkbox"/>			

**C. Komentar**

**D. Kesimpulan**

Media video animasi ini dinyatakan \*)

- 1 Layak digunakan tanpa ada revisi
- 2 Layak digunakan dengan revisi
- 3 Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

Prof. Dr. I Wayan Widiyana, S.Pd., M.Pd

NIP. 198507052010121007

INSTRUMEN EFektivitas

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD



Oleh :

NI KADEK VIOSY SARAS DEWI

2111031052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2024

## INSTRUMEN LITERASI BUDAYA

### Definisi Operasional Literasi Budaya

Literasi didefinisikan sebagai suatu cara untuk berpikir tentang sesuatu serta kemampuan membaca dan menulis (Marlina & Halidatunnisa, 2022). Literasi merupakan suatu proses pembiasaan terhadap aktivitas membaca, menyimak serta menulis. Budaya literasi dapat dikategorikan sebagai tingkat literasi awal atau literasi dasar. Istilah kata "literasi" memiliki sifat yang fleksibel dan cenderung berkembang dari masa ke masa. Literasi juga diartikan sebagai sebuah kondisi suatu masyarakat yang telah melek huruf. Literasi memiliki inti yaitu suatu kegiatan membaca, berpikir, dan menulis (Tejokusumo & Shalihati, 2022). Seseorang dikatakan melaksanakan literasi apabila orang tersebut mampu memahami sesuatu setelah membaca suatu informasi dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman yang didapat setelah membaca. Seiring dengan perkembangan zaman, istilah literasi mengalami perluasan makna yang disesuaikan dengan bidang-bidang tertentu, seperti literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi sosial budaya dan lain-lain.

Salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menggali informasi tentang suatu budaya tertentu adalah literasi budaya (Aeni, 2023). Kemampuan untuk memahami dan bertindak terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa juga disebut literasi budaya (Pratiwi & Asyarotin, 2019). Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023) berpendapat bahwa literasi budaya mencakup pemahaman tentang elemen budaya seperti bahasa, norma, adat istiadat, makanan, seni, nilai-nilai, dan praktik sehari-hari yang diwariskan dari kelompok manusia tertentu. Literasi budaya sangat penting agar siswa dapat mencintai dan melestarikan budaya Indonesia.

Pengembangan literasi budaya di sekolah dasar sangat penting, terutama dalam pendidikan. Literasi budaya menjadi sangat penting untuk semua lapisan masyarakat pada abad kedua puluh satu. Anak-anak masih dalam tahap perkembangan kritis dalam memahami perbedaan budaya dan pentingnya saling menghormati di sekolah dasar. Karena itu, literasi budaya dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi secara positif

dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Lebih dari itu, literasi budaya memungkinkan siswa menjadi warga dunia yang berpartisipasi dalam masyarakat global.

- Indikator Kemampuan Metakognitif

Aspek Literasi Budaya	Indikator
Menerima Dan Menghargai Budaya	Mensahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia
Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia
Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia Menghargai keragaman dalam Masyarakat

Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023)

**KISI KISI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA**

No	Komponen	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1	Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia	1,2,3,4	4
2	Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya	5,6	8
		Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia	7,8	
		Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia	9,10,11,12	
3	Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia	13	3
		Menghargai keragaman dalam Masyarakat	14,15	
Jumlah			15	15

### KUESIONER LITERASI BUDAYA

#### A. Identitas

Nama :  
 Kelas :  
 No Absen :  
 Nama Sekolah :

#### B. Tujuan

Angket/kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan metakognitif(regulasi) siswa

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Silakan perhatian pernyataan yang terdapat di dalam angket dan sesuaikan dengan kondisi anda sebenarnya
2. Berikan tanggapan dari setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom tanggapan yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Tanggapan atas pernyataan – pernyataan sebagai berikut.  
 ST = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan				
		ST	S	TS	STS	
<b>MENERIMA DAN MENGHARGAI BUDAYA</b>						
<b>A. Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia</b>						
1	Saya dapat menjelaskan keberagaman budaya yang ada di Indonesia					
2	Saya dapat menyebutkan makanan khas dari daerah-daerah Indonesia					
3	Saya dapat menyebutkan tarian dari provinsi-provinsi yang ada di Indonesia					
4	Saya memahami konsep Tri Hita Karana					

**PEDULI TERHADAP KOMPONEN BUDAYA**

**A. Ketertarikan untuk Mempelajari Budaya**

- |   |   |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|
| 5 | Saya berminat mempelajari berbagai keunikan senjata yang ada di Indonesia |  |  |  |  |
| 6 | Saya ingin memahami lebih dalam tarian khas daerah lain                   |  |  |  |  |

**B. Ketertarikan untuk Melestarikan Kebudayaan Indonesia**

- |   |   |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|
| 7 | Saya ingin melestarikan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar   |  |  |  |  |
| 8 | Saya ingin mengenalkan budaya Bali agar budaya Bali semakin dikenal |  |  |  |  |

**C. Pentingnya Melestarikan Kebudayaan Indonesia**

- |    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 9  | Pentingnya melestarikan kebudayaan Bali agar Bali tetap lestari                        |  |  |  |  |
| 10 | Makanan khas Bali penting untuk dilestarikan   |  |  |  |  |
| 11 | Melestarikan budaya daerah lain merupakan cara menghargai warisan nenek moyang         |  |  |  |  |
| 12 | Konsep Tri Hita Karana penting untuk ditetapkan agar kehidupan dapat berjalan harmonis |  |  |  |  |

**Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keragaman Budaya**

**A. Ketertarikan Untuk Mempromosikan Produk Kebudayaan Indonesia**

- |    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 13 | Saya ingin mensosialisasikan kebudayaan yang ada di Indonesia di kancan mancanegara |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|

**B. Menghargai Keragaman Budaya**

- |    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 14 | Saya menghormati perbedaan yang ada dalam lingkungan tempat tinggal saya |  |  |  |  |
| 15 | Saya selalu mengapresiasi kebudayaan daerah lain.                        |  |  |  |  |

**VALIDASI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk Pengisian**

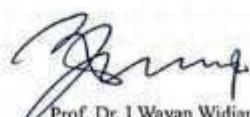
1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

**B. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relavan	Tidak relavan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Singaraja, 04 Maret 2025

*Judges*



Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 198507052010121007

**Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis**

No	Tujuan Pembelajaran	Tingkat Kognitif						Bentuk Soal	No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.	✓						Esai	1,2
			✓					Esai	3,4
2.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.			✓				Esai	5,6
3.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.				✓			Esai	7,8
					✓			Esai	9
						✓		Esai	10

**Soal Esai:**

1. Sebutkan lima sila Pancasila secara berurutan dan benar!
2. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila!
3. Mengapa sila ketiga Pancasila sangat penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?
4. Jelaskan satu contoh penerapan sila keempat Pancasila dalam musyawarah di lingkungan sekolah!
5. Apa perbedaan antara sikap adil dan tidak adil menurut sila kelima Pancasila? Berikan contohnya!
6. Bagaimana akibatnya jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah? Jelaskan!
7. Bandingkan dampak dari sikap toleransi dan intoleransi dalam kehidupan masyarakat!
8. Siswa sering dihadapkan pada berbagai situasi yang menguji nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
9. Berikan satu contoh kejadian nyata di lingkunganmu yang menurutmu tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila! Jelaskan mengapa perilaku tersebut tidak sesuai dan bagaimana seharusnya tindakan yang benar berdasarkan nilai-nilai Pancasila!

10. Buatlah sebuah solusi atau langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap sesama manusia, lingkungan, dan kebhinekaan di sekolah!

Jawaban:

1. Berikut merupakan 5 sila dalam Pancasila.
  - a) Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - c) Persatuan Indonesia
  - d) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  - e) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
2. Sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa" berarti bahwa bangsa Indonesia percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setiap orang harus saling menghormati dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
3. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila.
  - a) Bersikap sopan dan menghormati orang lain.
  - b) Membantu teman yang sedang kesulitan.
  - c) Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, atau warna kulit.
  - d) Menghormati hak orang lain.
4. Sila ketiga "Persatuan Indonesia" penting karena mengajarkan kita untuk tetap bersatu meskipun berbeda-beda. Jika masyarakat bersatu, maka negara akan menjadi kuat, damai, dan sejahtera. Tanpa persatuan, akan mudah terjadi perpecahan yang bisa mengganggu kehidupan bersama.
5. Contoh penerapan sila keempat di sekolah adalah ketika kelas akan memilih ketua kelas. Semua siswa berdiskusi dan memberikan pendapat, lalu dilakukan pemungutan suara secara adil. Keputusan yang diambil berdasarkan hasil musyawarah harus diterima dan dijalankan bersama.
6. Sikap adil berarti memberikan hak kepada setiap orang sesuai dengan porsinya dan tidak berat sebelah.  
Contoh: Guru membagi tugas piket kelas secara merata kepada semua siswa.  
Sikap tidak adil adalah ketika seseorang mendapatkan perlakuan yang berbeda secara tidak semestinya.  
Contoh: Seorang guru hanya memperhatikan murid-murid tertentu dan mengabaikan murid lainnya.
7. Jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan, maka akan terjadi banyak masalah seperti pertengkaran, perpecahan, ketidakadilan, dan kurangnya sikap tolong-menolong. Misalnya, jika siswa tidak mau bekerja sama dan

saling membantu, maka lingkungan sekolah menjadi tidak nyaman dan belajar menjadi terganggu.

8. Dampak sikap toleransi: Masyarakat hidup rukun, saling menghormati, dan dapat bekerja sama dengan baik meskipun berbeda-beda.

Dampak sikap intoleransi: Terjadi perpecahan, pertengkarahan, bahkan konflik karena tidak ada rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan.

9. Contoh kejadian:

Ada siswa yang mengejek temannya karena berasal dari daerah yang berbeda.

Hal ini tidak sesuai karena bertentangan dengan sila kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) yang mengajarkan kita untuk saling menghargai dan tidak membeda-bedakan orang lain. Serta tindakan yang benar yaitu menghormati perbedaan, bersikap baik kepada semua teman, dan tidak mengejek siapa pun.

10. Berikut merupakan solusinya.

- Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama.
- Membantu teman yang kesulitan tanpa membeda-bedaikan.
- Mengadakan kegiatan "Hari Budaya" di sekolah untuk mengenalkan berbagai kebudayaan dari daerah yang berbeda.
- Mengajak teman untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan sekolah.

### VALIDASI INSTRUMEN TES BERPIKIR KRITIS

#### PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS TIKK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

**D. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relawan	Tidak relawan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198507052010121007

INSTRUMEN AHLI MATERI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD



Oleh :

NI KADEK VIOSY SARAS DEWI

2111031052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2025

## INSTRUMEN AHLI MATERI

<b>Judul Penelitian</b>	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
<b>Peneliti</b>	:	Ni Kadek Viosy Saras Dewi
<b>Pembimbing</b>	:	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd
	:	Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya ketrampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang mensungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,



dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang di sampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab I Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa di ajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*.

#### B. Definisi Operasional

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
3. Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang tertera, maka ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan yaitu isi materi, dimana materi dalam suatu media sesuai dengan capaian pembelajaran serta tujuan dibuatnya media salah satunya untuk meningkatkan literasi budaya dan berpikir kritis kelas IV SD

**C. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi**  
**Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi**

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak butir
1.	Kurikulum	a. Kesesuaian materi dengan Kompetensi awal	1	2
		b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2	
2.	Materi	a. Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	3	6
		b. Kedalam dari materi	4	
		c. Ketepatan media dengan materi	5	
		d. Pemahaman siswa dengan materi	6	
		e. Ketepatan sebagai sumber lain untuk belajar	7	
		f. Kesesuaian materi dengan kehidupan nyata siswa	8	
3.	Visualisasi	a. Kesesuaian terhadap gambar video untuk mempelajari isi materi	9	1
4.	Bahasa	a. Penggunaan bahasa yang tepat	10	1
5.	Evaluasi	a. Kesesuaian evaluasi dengan materi	11	2
		b. Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan kompetensi	12	
Banyak			12	

Sumber: Ardiansyah et al., 2023

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES**  
**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI MATERI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK**  
**UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesedianan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Kurikulum</b>				
1	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan capaian pembelajaran	✓		
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan konsep materi pelajaran	✓		
<b>Materi</b>				
3	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓		
4	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓		
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan tepat	✓		
6	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami siswa	✓		
7	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dapat digunakan sebagai sumber belajar	✓		
8	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan sesuai dengan kehidupan nyata	✓		
<b>Visualisasi</b>				
9	Gamabar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi yang diajarkan	✓		

<b>Bahasa</b>					
10	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓			
<b>Evaluasi</b>					
11	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi	✓			
12	Tingkat kesulitan soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan kompetensi	✓			

**C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen**

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 198507052010121007

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ISI (AHLI MATERI)**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN  
LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Pengerjaan**

Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
<b>Kurikulum</b>					
1	Materi yang disajikan dalam video animasi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran	✓			
2	Video animasi sudah sesuai dengan konsep materi pelajaran	✓			
<b>Materi</b>					
3	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sesuai dengan karakteristik siswa	✓			
4	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan jelas	✓			
5	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dengan tepat	✓			
6	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah dipahami siswa	✓			

7	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan dapat digunakan sebagai sumber belajar	✓		
8	Materi pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah disajikan sesuai dengan kehidupan nyata	✓		
<b>Visualisasi</b>				
9	Gamabar pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi yang diajarkan	✓		
<b>Bahasa</b>				
10	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Evaluasi</b>				
11	Soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan materi	✓		
12	Tingkat kesulitan soal pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai dengan kompetensi	✓		

**C. Komentar****D. Kesimpulan**

Materi pada media video animasi ini dinyatakan \*)

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198507052010121007

## INSTRUMEN AHLI MEDIA

Judul Penelitian	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
Peneliti	:	Ni Kadek Viosy Saras Dewi
Pembimbing	:	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd
	:	Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd

### A. Definisi Konseptual

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami dan mengolah suatu informasi ketika melaksanakan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi tidak hanya kemampuan untuk membaca, tetapi literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar (Machmudah et al., 2022). Salah satu contoh literasi yaitu literasi budaya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menanggapi, merefleksi, mengevaluasi, dan mencipta suatu pengetahuan, rencana sikap dan tindakan yang dikaitkan dengan konteks perorangan, masyarakat, dan religius yang terkait dengan komitmen kebangsaan, toleransi, serta anti kekerasan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Juwita et al., 2021).

Memperhatikan pentingnya ketrampilan literasi budaya pada siswa, tentu memiliki dampak pada kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan atau berpikir kritis. Literasi budaya menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah, membuat kesimpulan logis, dan menganalisis data dengan benar. Kecakapan dalam berpikir kritis dapat membuat peserta didik mampu dalam membandingkan informasi yang diperoleh seperti informasi milik pribadi maupun informasi yang diterima dari luar (Rediani N. N., 2022). Maka dari itu, mengembangkan pemikiran kritis sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan pemecah masalah di masa depan. (Rahayu & Sapriati, 2023).

Media yang dikembangkan adalah video animasi berbasis Tri Hita Karana yang berisi materi dan berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi terutama literasi budaya,

dan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu berupa pemecahan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa video animasi berbasis Tri Hita Karana pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Materi Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar yang disampaikan dalam video animasi yaitu materi Bab 1 Penerapan Nilai – Nilai Pancasila.
3. Video animasi ini dikemas dengan menarik ke dalam bentuk animasi karakter yang didalamnya berisi gambar – gambar, kombinasi teks dan audio yang menyuaikan.
4. Video animasi yang dirancang dengan mengemas berbagai permasalahan atau situasi menarik, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Siswa tidak hanya menonton tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5. Video animasi ini dapat digunakan dengan menggunakan laptop, *chrome book*, maupun *smartphone*.

#### B. Definisi Operasional

Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media pembelajaran berbasis video animasi ini memiliki keunggulan yaitu media yang tidak hanya didengar, tetapi juga dilihat dan diamati secara langsung oleh siswa. Materi pembelajaran yang akan disampaikan berupa video animasi yang berisi cerita atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik, diharapkan pembelajaran berbasis animasi ini dapat mampu membuat belajar lebih menyenangkan membuat orang lebih termotivasi untuk belajar, lebih mudah memahami informasi dan isi pelajaran yang disampaikan, mampu meningkatkan kreativitas pendidik serta membuat pendidik lebih efektif dan praktis dalam mengajar.

**C. Kisi Kisi Ahli Media**

No	Aspek	Indikator	Nomor butir	Banyak butir
1.	Teknis	a. Kemudahan dalam menggunakan media	1	3
		b. Kemudahan dalam membantu siswa untuk memahami materi	2	
		c. Kemudahan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	3	
2	Tampilan	a. Kualitas tampilan baik	4	3
		b. Keserasian dan keseimbangan tampilan layar	5	
		c. Ketepatan jenis penggunaan huruf	6	
3	Audio	a. Kejelasan audio dalam media	7	2
		b. Ketepatan jenis penggunaan huruf	8	
Banyak				8

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES  
INSTRUMEN VALIDITAS MEDIA  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk**

1. Mohon kesedianan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrument dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat masukan ataupun saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian ataupun kolom catatan yang telah tersedia

**B. Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak relevan	
<b>Teknis</b>				
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa	✓		
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi	✓		
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi	✓		
<b>Tampilan</b>				
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik	✓		
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai	✓		
6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		
<b>Audio</b>				
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THK terdengar jelas	✓		
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah tepat	✓		

C. Komentar untuk Perbaikan Instrumen

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli



Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198403272015041001

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS THK  
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA KELAS IV SD**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Thk Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD

Peneliti : Ni Kadek Viosy Saras Dewi

**A. Petunjuk Pengerjaan**

Dinohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

- 4 = Sangat setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
<b>Teknis</b>					
1	Media pembelajaran video animasi berbasis THK mudah digunakan oleh siswa		✓		
2	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk memahami materi		✓		
3	Media pembelajaran video animasi berbasis THK memudahkan dalam membantu siswa untuk membangkitkan motivasi		✓		
<b>Tampilan</b>					
4	Kualitas tampilan pada media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah baik		✓		
5	Keserasian dan keseimbangan tampilan pada layar media pembelajaran video animasi berbasis THK sudah sesuai		✓		

6	Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran video animasi berbasis THIK sudah tepat		✓		
<b>Audio</b>					
7	Audio dalam media pembelajaran video animasi berbasis THIK terdengar jelas		✓		
8	Penggunaan musik pengiring pada media pembelajaran video animasi berbasis THIK sudah tepat		✓		

**C. Komentar**

**D. Kesimpulan**

Media video animasi ini dinyatakan \*)

- 1 Layak digunakan tanpa ada revisi
- 2 Layak digunakan dengan revisi
- 3 Tidak layak digunakan

\*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 04 Maret 2025

Ahli

Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198403272015041001

INSTRUMEN EFektivitas

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD



Oleh :

NI KADEX VIOSY SARAS DEWI

2111031052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2024

## INSTRUMEN LITERASI BUDAYA

### Definisi Operasional Literasi Budaya

Literasi didefinisikan sebagai suatu cara untuk berpikir tentang sesuatu serta kemampuan membaca dan menulis (Marlina & Halidatunnisa, 2022). Literasi merupakan suatu proses pembiasaan terhadap aktivitas membaca, menyimak serta menulis. Budaya literasi dapat dikategorikan sebagai tingkat literasi awal atau literasi dasar. Istilah kata "literasi" memiliki sifat yang fleksibel dan cenderung berkembang dari masa ke masa. Literasi juga diartikan sebagai sebuah kondisi suatu masyarakat yang telah melek huruf. Literasi memiliki inti yaitu suatu kegiatan membaca, berpikir, dan menulis (Tejokusumo & Shalihati, 2022). Sesorang dikatakan melaksanakan literasi apabila orang tersebut mampu memahami sesuatu setelah membaca suatu informasi dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman yang didapat setelah membaca. Seiring dengan perkembangan zaman, istilah literasi mengalami perluasan makna yang disesuaikan dengan bidang-bidang tertentu, seperti literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi sosial budaya dan lain-lain.

Salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menggali informasi tentang suatu budaya tertentu adalah literasi budaya (Aeni, 2023). Kemampuan untuk memahami dan bertindak terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa juga disebut literasi budaya (Pratiwi & Asyarotin, 2019). Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023) berpendapat bahwa literasi budaya mencakup pemahaman tentang elemen budaya seperti bahasa, norma, adat istiadat, makanan, seni, nilai-nilai, dan praktik sehari-hari yang diwariskan dari kelompok manusia tertentu. Literasi budaya sangat penting agar siswa dapat mencintai dan melestarikan budaya Indonesia.

Pengembangan literasi budaya di sekolah dasar sangat penting, terutama dalam pendidikan. Literasi budaya menjadi sangat penting untuk semua lapisan masyarakat pada abad kedua puluh satu. Anak-anak masih dalam tahap perkembangan kritis dalam memahami perbedaan budaya dan pentingnya saling merenghormati di sekolah dasar. Karena itu, literasi budaya dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi secara positif

dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Lebih dari itu, literasi budaya memungkinkan siswa menjadi warga dunia yang berpartisipasi dalam masyarakat global.

#### Indikator Kemampuan Metakognitif

Aspek Literasi Budaya	Indikator
Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia
Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya
	Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia
Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia
	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia
	Menghargai keragaman dalam Masyarakat

Safitri & Ramadhan (F. D. C. Putri & Nurhasanah, 2023)

**KISI KISI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA**

No	Komponen	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1	Menerima Dan Menghargai Budaya	Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia	1,2,3,4	4
2	Peduli Terhadap Komponen Budaya	Ketertarikan untuk mempelajari Budaya	5,6	8
		Ketertarikan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia	7,8	
		Pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia	9,10,11,12	
3	Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keberagaman Budaya	Ketertarikan untuk mempromosikan produk kebudayaan Indonesia	13	3
		Menghargai keragaman dalam Masyarakat	14,15	
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>15</b>

### KUESIONER LITERASI BUDAYA

#### A. Identitas

Nama : ...

Kelas : ...

No Absen : ...

Nama Sekolah : ...

#### B. Tujuan

Angket/kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan metakognitif(regulasi) siswa

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Silakan perhatikan pernyataan yang terdapat di dalam angket dan sesuaikan dengan kondisi anda sebenarnya
2. Berikan tanggapan dari setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom tanggapan yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Tanggapan atas pernyataan – pernyataan sebagai berikut:

ST	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan				
		ST	S	TS	STS	
<b>MENERIMA DAN MENGHARGAI BUDAYA</b>						
<b>A. Memahami Keberagaman Kebudayaan Indonesia</b>						
1	Saya dapat menjelaskan keberagaman budaya yang ada di Indonesia					
2	Saya dapat menyebutkan makanan khas dari daerah daerah Indonesia					
3	Saya dapat menyebutkan tarian dari provinsi provinsi yang ada di Indonesia					
4	Saya memahami konsep Tri Hita Karana					

<b>PEDULI TERHADAP KOMPONEN BUDAYA</b>					
<b>A. Ketertarikan untuk Mempelajari Budaya</b>					
5	Saya berminat mempelajari berbagai keunikan senjata yang ada di Indonesia				
6	Saya ingin memahami lebih dalam tarian khas daerah lain				
<b>B. Ketertarikan untuk Melestarikan Kebudayaan Indonesia</b>					
7	Saya ingin melestarikan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar				
8	Saya ingin mengenalkan budaya Bali agar budaya Bali semakin dikenal				
<b>C. Pentingnya Melestarikan Kebudayaan Indonesia</b>					
9	Pentingnya melestarikan kebudayaan Bali agar Bali tetap Lestari				
10	Makanan khas Bali penting untuk dilestarikan				
11	Melestarikan budaya daerah lain merupakan cara menghargai warisan nenek moyang				
12	Konsep Tri Hita Karana penting untuk ditetapkan agar kehidupan dapat berjalan harmonis				
<b>Mampu Mengapresiasi dan Memahami Keragaman Budaya</b>					
<b>A. Ketertarikan Untuk Mempromosikan Produk Kebudayaan Indonesia</b>					
13	Saya ingin mensosialisasikan kebudayaan yang ada di Indonesia di kancah mancanegara				
<b>B. Menghargai Keragaman Budaya</b>					
14	Saya menghormati perbedaan yang ada dalam lingkungan tempat tinggal saya				
15	Saya selalu mengapresiasi kebudayaan daerah lain.				

**VALIDASI INSTRUMEN TES LITERASI BUDAYA**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagaimana catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

**B. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relavan	Tidak relavan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198403272015041001

**Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis**

No	Tujuan Pembelajaran	Tingkat Kognitif						Bentuk Soal	No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila dengan benar.	√						Esai	1,2
			√					Esai	3,4
2.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.			√				Esai	5,6
3.	Melalui kegiatan menonton video animasi siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungan serta menghargai kebhinekaan dengan benar.				√			Esai	7,8
					√			Esai	9
						√		Esai	10

**Soal Esai:**

1. Sebutkan lima sila Pancasila secara berurutan dan benar!
2. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila!
3. Mengapa sila ketiga Pancasila sangat penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?
4. Jelaskan satu contoh penerapan sila keempat Pancasila dalam musyawarah di lingkungan sekolah!
5. Apa perbedaan antara sikap adil dan tidak adil menurut sila kelima Pancasila? Berikan contohnya!
6. Bagaimana akibatnya jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah? Jelaskan!
7. Bandingkan dampak dari sikap toleransi dan intoleransi dalam kehidupan masyarakat!
8. Siswa sering dihadapkan pada berbagai situasi yang menguji nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
9. Berikan satu contoh kejadian nyata di lingkunganmu yang menurutmu tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila! Jelaskan mengapa perilaku tersebut tidak sesuai dan bagaimana seharusnya tindakan yang benar berdasarkan nilai-nilai Pancasila!

10. Buatlah sebuah solusi atau langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap sesama manusia, lingkungan, dan kebhinekaan di sekolah!

Jawaban:

1. Berikut merupakan 5 sila dalam Pancasila.
  - a) Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - c) Persatuan Indonesia
  - d) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  - e) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
2. Sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa" berarti bahwa bangsa Indonesia percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setiap orang harus saling menghormati dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
3. Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila kedua Pancasila.
  - a) Bersikap sopan dan menghormati orang lain.
  - b) Membantu teman yang sedang kesulitan.
  - c) Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, atau warna kulit.
  - d) Menghormati hak orang lain.
4. Sila ketiga "Persatuan Indonesia" penting karena mengajarkan kita untuk tetap bersatu meskipun berbeda-beda. Jika masyarakat bersatu, maka negara akan menjadi kuat, damai, dan sejahtera. Tanpa persatuan, akan mudah terjadi perpecahan yang bisa mengganggu kehidupan bersama.
5. Contoh penerapan sila keempat di sekolah adalah ketika kelas akan memilih ketua kelas. Semua siswa berdiskusi dan memberikan pendapat, lalu dilakukan pemungutan suara secara adil. Keputusan yang diambil berdasarkan hasil musyawarah harus diterima dan dijalankan bersama.
6. Sikap adil berarti memberikan hak kepada setiap orang sesuai dengan porsinya dan tidak berat sebelah.  
Contoh: Guru membagi tugas piket kelas secara merata kepada semua siswa.  
Sikap tidak adil adalah ketika seseorang mendapatkan perlakuan yang berbeda secara tidak semestinya.  
Contoh: Seorang guru hanya memperhatikan murid-murid tertentu dan mengabaikan murid lainnya.
7. Jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan, maka akan terjadi banyak masalah seperti pertengkaran, perpecahan, ketidakadilan, dan kurangnya sikap tolong-menolong. Misalnya, jika siswa tidak mau bekerja sama dan

- saling membantu, maka lingkungan sekolah menjadi tidak nyaman dan belajar menjadi terganggu.
8. Dampak sikap toleransi: Masyarakat hidup rukun, saling menghormati, dan dapat bekerja sama dengan baik meskipun berbeda-beda.  
Dampak sikap intoleransi: Terjadi perpecahan, pertengkarannya, bahkan konflik karena tidak ada rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan.
9. Contoh kejadian:  
Ada siswa yang mengejek temannya karena berasal dari daerah yang berbeda.  
Hal ini tidak sesuai karena bertentangan dengan sila kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) yang mengajarkan kita untuk saling menghargai dan tidak membeda-bedakan orang lain. Serta tindakan yang benar yaitu menghormati perbedaan, bersikap baik kepada semua teman, dan tidak mengejek siapa pun.
10. Berikut merupakan solusinya.
- a) Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama.
  - b) Membantu teman yang kesulitan tanpa membeda-bedakan.
  - c) Mengadakan kegiatan "Hari Budaya" di sekolah untuk mengenalkan berbagai kebudayaan dari daerah yang berbeda.
  - d) Mengajak teman untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan sekolah.

**VALIDASI INSTRUMEN TES BERPIKIR KRITIS**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
BERBASIS THK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagaimana catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

**D. Lembar Validasi Instrumen Tes Literasi Budaya**

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relawan	Tidak relawan	
1	✓		
2	✓		
3	✓	-	
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

\* Dikumpulkan oleh seorang ahli analisis / HOTS

Singaraja, 04 Maret 2025

Judges

Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.

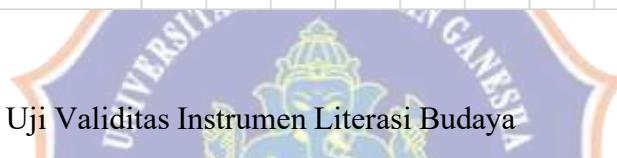
NIP. 198403272015041001

## Lampiran 9 Uji Validitas Instrumen Berpikir Kritis

Lampiran 10 Uji Reliabilitas Instrumen Berpikir Kritis

## Lampiran 11 Tingkat Kesukaran Soal

No Siswa	Nama	Instrumen Berpikir Kritis (Uji reliabilitas)										Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	I Gede Raka Kurrama Juantara	8	8	8	8	9	7	7	10	9	6	78	78
2	Kadek Artaawan	10	10	10	8	6	10	6	7	10	10	87	87
3	Kadek Bukit Indra Nata Saputra	5	5	5	7	5	7	5	10	9	5	63	63
4	Kadek Candri Putra Winata	5	8	5	8	7	9	7	6	6	5	66	66
5	Kadek Dewi Lestari	7	8	10	5	7	7	7	5	5	8	69	69
6	Kadek Dwi Manaputra	6	9	5	8	10	5	5	6	5	5	64	64
7	Kadek Hensi Widya Putri	5	7	6	9	7	8	6	5	8	6	67	67
8	Kadek Mita Pratiastha	6	5	9	7	8	10	5	9	5	7	71	71
9	Kadek Nova Merita Yasa	6	6	8	6	8	6	5	5	6	8	64	64
10	Kadek Risty Dewi	7	6	8	7	10	5	6	9	8	5	71	71
11	Kadek Suardi Yasa	5	5	9	6	7	5	8	5	9	10	69	69
12	Kadek Teguh Pandiassa	10	10	10	10	10	5	8	8	7	8	86	86
13	Kadek Veni Lestari Antasticia	10	10	9	10	10	8	5	10	8	7	87	87
14	Ketut Arya Wiyasa	10	10	6	10	6	9	5	9	6	10	81	81
15	Ketut Kris Darmaawan	8	10	6	10	9	5	10	10	10	7	85	85
16	Ketut Melin Purnama Dewi	10	10	10	10	8	5	8	8	7	8	84	84
17	Komang Bisman	5	5	8	9	5	6	5	7	6	5	61	61
18	Komang Rista Aprilisa	6	6	5	8	9	5	9	0	5	7	60	60
19	Komang Rosiani	7	10	5	10	10	10	8	6	8	7	81	81
20	Komang Wiguna Masthiawan	5	5	6	7	10	5	5	6	5	6	60	60
21	Luh Andini Parista Cahyani	10	10	5	10	7	10	5	10	9	6	82	82
22	Medha Candini Kumara	5	5	10	9	10	10	9	10	10	10	88	88
23	Nesha Agastya Panji Hirata	9	10	6	8	10	10	5	10	10	10	88	88
24	Nik Kadek Dwi Indriyani	7	10	5	9	6	5	6	5	5	10	68	68
25	Ni Luh Sofiha Triwiñeta	7	10	10	10	10	9	10	10	9	9	94	94
26	Putu Andhini Revyan Nata	6	5	5	9	5	10	5	5	3	6	61	61
27	Putu Netan Agustina Vibisena	6	5	10	9	9	8	8	7	5	5	72	72
<b>Total</b>		<b>181</b>	<b>208</b>	<b>198</b>	<b>225</b>	<b>218</b>	<b>198</b>	<b>178</b>	<b>198</b>	<b>195</b>	<b>198</b>	<b>2007</b>	
<b>Rata-Rata</b>		7,07	7,70	7,37	8,33	8,07	7,37	6,58	7,33	7,22	7,26		
<b>Skor Maksimal</b>		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
<b>TK</b>		0,707407	0,77037	0,737037	0,833333	0,807407	0,737037	0,659259	0,733333	0,722222	0,725926		
<b>Keterangan</b>		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah		



## Lampiran 12 Uji Validitas Instrumen Literasi Budaya

## Lampiran 13 Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Budaya



## Lampiran 14 Daya Beda

No	Nama	Sekilas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Gede Paku Karuna Ramastra		+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	16
2	Kadek Candra Putra Wijaya		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	Kadek Risty Devi		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	Kadek Mira Permatasari		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	Kadek Bakti Indra Nara Saputra		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
6	Kadek Herry Widia Potti		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	Kadek Vero Lestari Arantina		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	Kemang Rismayu		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	Kadek Teguh Pradipta		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
10	Ketu Aya Wijaya		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
11	Kremang Rista Agustia		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
12	Natha Agung Putu Hertha		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
13	Ketu Kris Damayanti		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34
14	Kremang Wiguna Masdinar		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34
15	Ni Luk Sulisti Tita Wijaya		3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
16	Puru Andini Reven Nisa		2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
17	Kadek Nova Mera Yasa		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	Made Candra Kusuma		3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	Kadek Astriati		3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
20	Kadek Suciati Yasa		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
21	Ketu Melia Panca Devi		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
22	Kremang Rismayu		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
23	Luk Andini Putri Cahyan		3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
24	Ni Kadek Dwi Indrawani		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
25	Puru Nara Agustin Wijaya		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
26	Kadek Devi Lestari		3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	Kadek Dwi Mahagunes		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Rata-Rata Kelompok Atas		3,714	3,786	3,629	3,786	3,571	3,500	3,714	3,714	3,714	3,857	3,857	3,714	3,371	3,714	3,786		
Rata-Rata Kelompok Bawah		3,231	3,585	3,328	3,385	3,308	3,154	3,585	3,482	3,482	3,482	3,130	3,385	3,154	3,231	3,588		
DP		0,484	0,401	0,621	0,401	0,264	0,346	0,330	0,253	0,253	0,396	0,515	0,330	0,418	0,484	0,247		
Keterangani		Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup		

Lampiran 15 Uji Kepraktisan

Respon Guru

Respon Guru		
No	Nama Guru	Skor Pernyataan
1		4
2		4
3		4
4		3
5		4
6		4
7		4
8		3
9		4
10		4
Total		38



Rekapan Hasil Respon Guru			
Guru 1	Skor	Rata-Rata	Kategori
Ibu Yuli	38	3,8	Sangat Baik

## Respon Siswa

No	Nama Siswa	Respon Siswa (Uji Perorangan)										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Puti Sri Adhyani	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
2	Kusung Adi Arisman	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
3	Puti Audi Tulus Utama	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32

No	Nama Siswa	Respon Siswa (Uji Krikompok Kelas)										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Puti Sri Adhyani	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
2	Kusung Adi Arisman	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
3	Puti Audi Tulus Utama	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	32
4	Ni Kadek Devi Ayunda Damayanti	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
5	Ng Lain Devi Yokus	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36
6	Kusung Pendi Andika Yana	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35
7	J Putu Oktia Yana	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37

Rekapan Hasil Respon Siswa (Uji Perorangan)			
Siswa	Skor	Rata-Rata	Kategori
Siswa 1	33	3,3	Baik
Siswa 2	37	3,7	Sangat Baik
Siswa 3	32	3,2	Baik
Total	102	3,4	Baik

Rekapan Hasil Respon Siswa (Uji Perorangan)			
Siswa	Skor	Rata-Rata	Kategori
Siswa 1	33	3,3	Baik
Siswa 2	37	3,7	Sangat Baik
Siswa 3	32	3,2	Baik
Siswa 4	33	3,3	Baik
Siswa 5	36	3,6	Sangat Baik
Siswa 6	35	3,5	Baik
Siswa 7	37	3,7	Sangat Baik
Total	243	3,5	Baik



### Lampiran 16 Hasil Perhitungan Validasi

Ahli Media					
No	Ahli 1 Pak Edi	Ahli 2 Pak Wira	Ahli 3 Pak WW	Ahli 4 Bu Eka	
1	4	3	4	4	4
2	4	3	4	3	3
3	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3
5	4	3	4	4	4
6	4	3	4	4	4
7	3	3	4	4	4
8	4	3	4	4	4

Ahli Materi					
No	Ahli 1 Pak Edi	Ahli 2 Pak Wira	Ahli 3 Pak WW	Ahli 4 Bu Eka	
1	4	3	4	4	4
2	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4
5	4	3	4	4	4
6	4	3	4	4	4
7	4	3	4	4	4
8	4	3	4	4	4
9	4	3	4	4	4
10	4	3	4	4	4
11	4	3	4	4	4
12	4	3	4	4	4

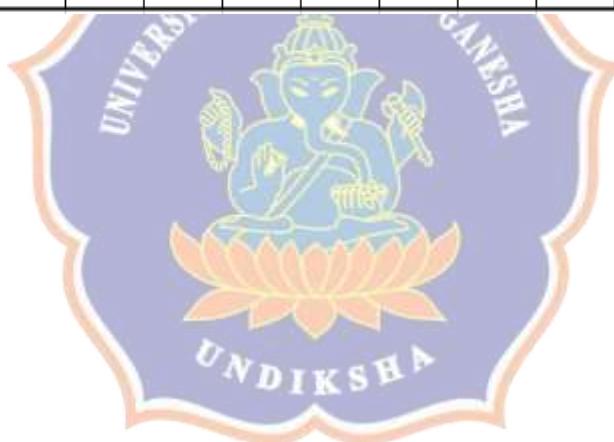


No	Penilaian				S1	S2	S3	S4	Sigma S	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III	IV								
1	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
2	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,83	Sangat Tinggi
3	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
4	3	3	4	3	2	2	3	2	9	12	0,75	Tinggi
5	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
6	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
7	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,83	Sangat Tinggi
8	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi

No	Penilaian				S1	S2	S3	S4	Sigma S	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III	IV								
1	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
2	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
3	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
4	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Tinggi
5	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
6	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
7	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
8	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
9	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
10	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
11	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi
12	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,92	Sangat Tinggi

Rakapan Hasil Uji Ahli Media												
No	Penilai				S1	S2	S3	S4	Sigma S	n(c-l)	V	Keterangan
	I	II	III	IV								
No 1-8	30	24	32	30	22	16	24	22	84	96	0,88	Sangat Tinggi

Rakapan Hasil Uji Ahli Materi												
No	Penilai				S1	S2	S3	S4	Sigma S	n(c-l)	V	Keterangan
	I	II	III	IV								
No 1-8	48	36	48	48	36	24	36	36	132	144	0,92	Sangat Tinggi



Lampiran 17 Nilai Pretest-Postest

NILAI PRETEST DAN POSTEST BERPIKIR KRITIS			
SD NEGERI 2 TIRTASARI			
KELAS IV			
Nama	Pretest	Postest	No Absen
Komang Adi Ariawan	50	90	1
Putu Ardi Tulus Utama	50	80	2
Kadek Arini Puspa Dewi	40	80	3
Dede Arta Maha Tama	10	90	4
Komang Arya Wiguna Kori	30	70	5
Komang Ayu Yuli Astiti	40	80	6
Aska	60	70	7
Ni Kadek Devi Ayunda Damayanti	40	90	8
Ni Luh Devi Yuliani	60	80	9
Komang Perdi Andika Yana	20	80	10
Komang Feri Derentika	30	90	11
Gidion Aaron Senda	40	100	12
Luh Indah Lestari	60	90	13
Ni Ketut Kristina Sri Andriani	40	80	14
Gede Mangkuarta Dwipa	40	60	15
Ni Kadek Mesya Devira A.P	50	90	16
Desak Kadek Mira Ayu Dewi	30	80	17
I Putu Okta Yasa	30	80	18
Komang Putra Satria Adnyana	40	70	19
Ni Ketut Putri Jelita	50	70	20
Ketut Riska Cahyaninggrum	40	70	21
Ni Komang Sintya Pratha Sari	60	70	22
Putu Sri Adnyani	50	80	23
Komang Widia Tini	60	100	24

## Lampiran 18 Rekapan Hasil Kuesioner Literasi Budaya

Rekapan Hasil Kuesioner			
No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Komang Adi Ariawan	31	52
2	Putu Ardi Tulus Utama	32	50
3	Kadek Arini Puspa Dewi	30	50
4	Dede Arta Maha Tama	27	55
5	Komang Arya Wiguna Kori	26	49
6	Komang Ayu Yuli Astiti	29	51
7	Aska	33	50
8	Ni Kadek Devi Ayunda Damayanti	33	54
9	Ni Luh Devi Yuliani	30	53
10	Komang Perdi Andika Yana	37	53
11	Komang Feri Derentika	24	52
12	Gidion Aaron Senda	29	55
13	Luh Indah Lestari	26	53
14	Ni Ketut Kristina Sri Andriani	35	52
15	Gede Mangkuarta Dwipa	28	55
16	Ni Kadek Mesya Devira A.P	22	51
17	Desak Kadek Mira Ayu Dewi	29	55
18	I Putu Okta Yasa	32	53
19	Komang Putra Satria Adnyana	31	52
20	Ni Ketut Putri Jelita	32	56
21	Ketut Riska Cahyaninggrum	30	52
22	Ni Komang Sintya Pratha Sari	28	55
23	Putu Sri Adnyani	29	52
24	Komang Widia Tini	26	49

## Lampiran 19 Modul Ajar

**Modul Ajar**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
Sekolah	: SD Negeri 2 Tirtasari
Kelas/Semester	: IV/1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
BAB 1	: Pendidikan Pancasila
Alokasi Waktu	: 2X Pertemuan (4x35 menit)
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Elemen Pancasila: Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna silsilah Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan menyimak video animasi, siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila.</li> <li>2. Melalui kegiatan menyimak video animasi, siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>3. Melalui kegiatan menyimak video animasi, siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia, dan lingkungannya, serta menghargai kebhinekaan.</li> </ol>	
<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sikap Mencintai Sesama Manusia dan Lingkungannya, serta Menghargai Kebhinekaan</li> </ul>	
<b>MODEL PEMBELAJARAN</b>	
Pendekatan	: Saintifik
Model	: Kontekstual
Pendekatan	: Tanya jawab, diskusi, penugasan, ceramah
<b>PROFIL BELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bernalar kritis: Memperoleh dan memproses informasi</li> <li>❖ Mandiri: Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya</li> <li>❖ Bergotong royong: Bekerja sama untuk mencari jawaban dari suatu permasalahan dengan memperhatikan berbagai pendapat yang ada</li> <li>❖ Berkebhinekaan global: Menyanyikan lagu nasional, penanaman semangat kebangsaan, mau bekerja sama dengan siapapun tanpa membeda-bedakan latar belakang anggota kelompok</li> <li>❖ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia: Mampu menjawab salam, berdoa sesuai keyakinan masing-masing, dan selalu bersyukur atas segala rahmat yang diberi Tuhan YME</li> <li>❖ Kreatif: Mampu mencari informasi dari berbagai sumber untuk menunjang pengetahuan</li> </ul>	
<b>PERALATAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Labtop</li> <li>2. Video Animasi Berbasis Tri Hita Karana</li> </ol>	
<b>LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN</b>	

### **A. Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberikan salam dan peserta didik menjawabnya
2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengajak bersyukur atas rahmat kesehatan yang diberikan oleh Tuhan
3. Peserta didik dengan guru memulai pelajaran dengan berdoa bersama, dipimpin oleh salah satu peserta didik
4. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional <Garuda Pancasila=
5. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan
6. Guru mengecek kehadiran peserta didik
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
8. Guru dan peserta didik menyepakati peraturan 3 peraturan yang akan dipatuhi selama proses belajar mengajar berlangsung
9. Guru memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik berkaitan dengan pentingnya Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
  - a. Anak-anak, mengapa kita harus melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
  - b. Mengapa kita harus menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari?

### **B. Kegiatan Inti**

#### **Orientasi Peserta Didik pada Masalah**

1. Guru menampilkan video animasi berbasis Tri Hita Karana
2. Peserta didik mengamati dan memahami alur cerita video animasi berbasis Tri Hita Karana

#### **Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar**

3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada video animasi berbasis Tri Hita Karana
4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama teman dan saling menyampaikan pendapat.
5. Peserta didik mencari contoh dan mengaitkan permasalahan yang diberikan dengan kehidupan sehari-hari
6. Guru memastikan semua siswa aktif dalam berdiskusi dan menulis jawaban secara individu

#### **Membimbing Penyidikan Individu Maupun Kelompok**

7. Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan jawaban sehingga setiap peserta didik siap untuk menyampaikan hasil jawaban di depan kelas
8. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih mengalami kesulitan
9. Guru dan peserta didik melaksanakan ice breaking yaitu menyanyikan lagu keragaman budaya dan game sambung kata Pancasila

#### **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

10. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memaparkan hasil jawabannya di depan kelas
11. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk menanggapi jawaban temannya

12. Siswa yang aktif mendapatkan reward tepuk tangan dari teman-temannya dan bintang dari guru.

#### **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

13. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari peserta didik dan guru

#### **C. Kegiatan Penutup**

14. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait dengan materi yang telah diajarkan dan menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa
15. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
16. Siswa menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan menjawab pertanyaan refleksi dari guru
- Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran hari ini?
  - Kegiatan apa yang paling kamu suka?
  - Kegiatan mana yang paling sulit?
  - Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
  - Guru menyampaikan pesan moral mengenai materi yang telah diajarkan
17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa, dan melaksanakan doa untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini

#### **ASESSMEN**

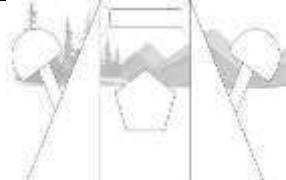
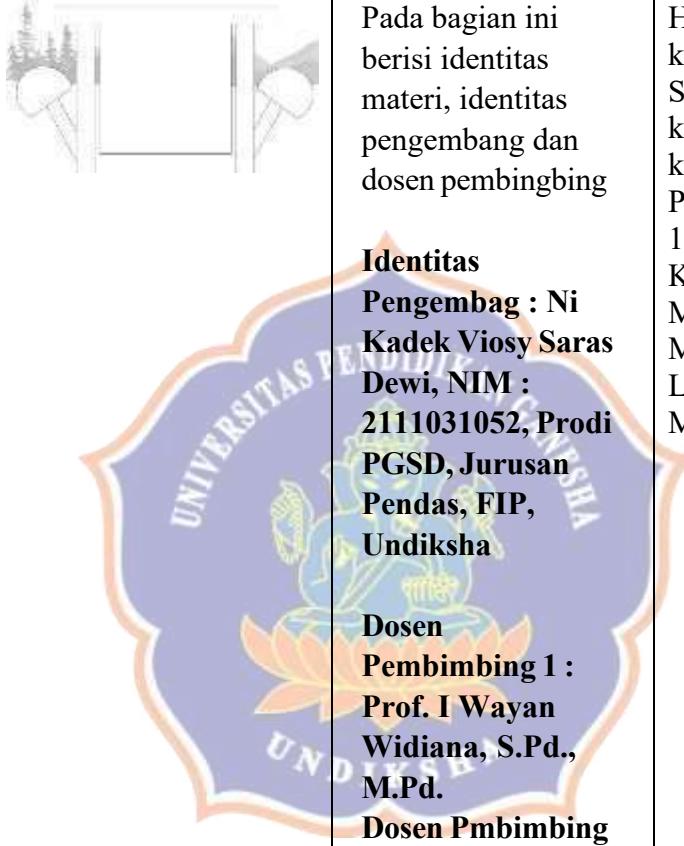
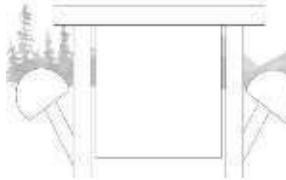
- ❖ Penilaian Sumatif (Instrumen terlampir)

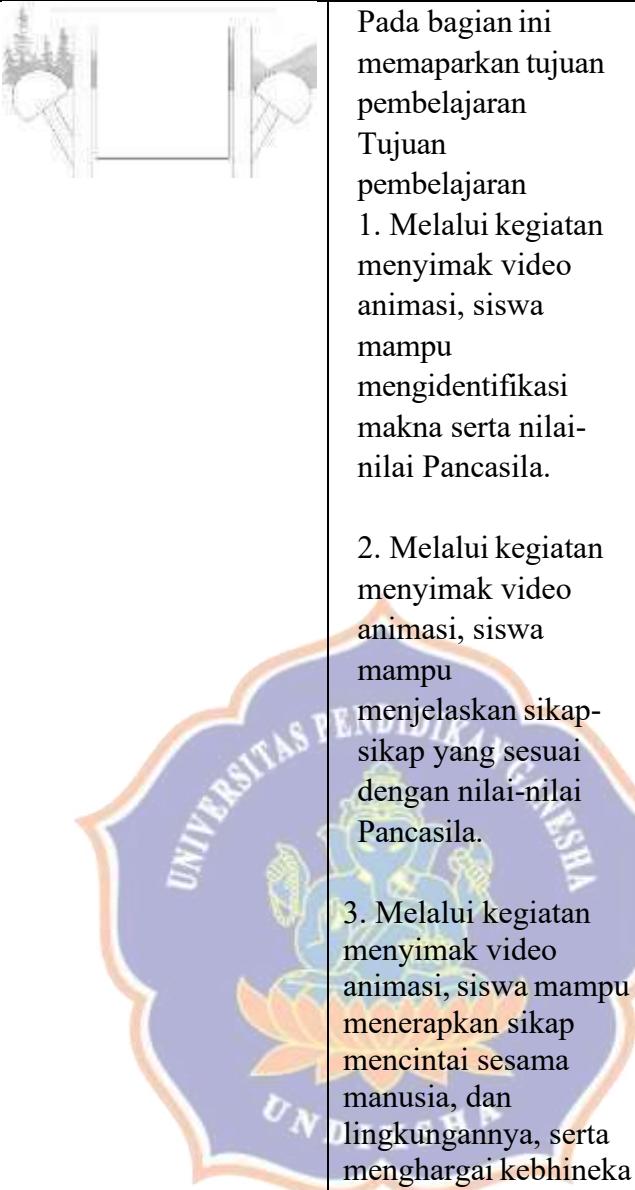
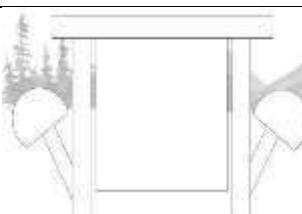
Mengetahui,  
Kepala Sekolah

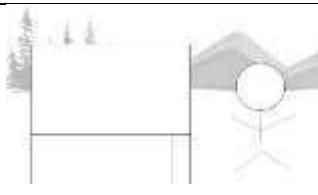
Singaraja, 26 Januari 2025  
Guru Kelas IV

Lampiran 20 Story Board Video Animasi

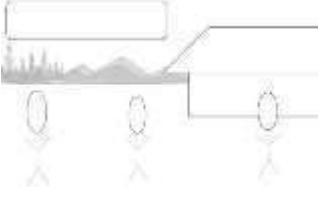
Storyboard Video Animasi Berbasis Tri Hita Karana

<b>Bagian</b>	<b>Visual</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Dialog/Narasi</b>
Pemukaan		Pada halaman ini berisi logo Undiksha	Backsound
		<p>Pada bagian ini berisi identitas materi, identitas pengembang dan dosen pembimbing</p> <p><b>Identitas</b>  <b>Pengembang :</b> Ni Kadek Viosy Saras Dewi, NIM : 2111031052, Prodi PGSD, Jurusan Pendas, FIP, Undiksha</p> <p><b>Dosen</b>  <b>Pembimbing 1 :</b> Prof. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.  <b>Dosen Pembimbing 2 :</b> Dr.Gede Wira Bayu,S.Pd.,M.Pd.</p>	<p>Hello teman teman apa kabar kalian hari ini?. Semoga semua dalam keadaan sehat yaa, hari ini kita akan belajar Pendidikan Pancasila Bab 1 (Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan) Materi (Sikap Mencintai Sesama Manusia dan Lingkungannya, Serta Menghargai Kebhinekaan)</p>
		Pada bagian ini berisi judul video animasi ( <b>Harmonis dengan mencintai, mengharhagi dan menjaga</b> )	<b>Harmonis dengan mencintai, mengharhagi dan menjaga</b>

		<p>Pada bagian ini memaparkan tujuan pembelajaran</p> <p>Tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan menyimak video animasi, siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila.</li> <li>2. Melalui kegiatan menyimak video animasi, siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>3. Melalui kegiatan menyimak video animasi, siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia, dan lingkungannya, serta menghargai kebhinekaan.</li> </ol>	<p>Adapun tujuan pembelajaran dari menyimak video animasi ini adalah 1. Melalui kegiatan menyimak Video animasi, siswa mampu mengidentifikasi makna serta nilai-nilai Pancasila.</p> <p>2. Melalui kegiatan menyimak video, siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>3. Melalui kegiatan menyimak video animasi, siswa mampu menerapkan sikap mencintai sesama manusia, dan lingkungannya, serta menghargai kebhinekaan.</p>
		<p>Pada bagian ini memaparkan petunjuk penggunaan Video animasi</p>	<p>Teman teman sebelum kita menonton video ada tata tertib yang harus kalian patuhi looo!!! Adapun tata tertibnya</p>

		<p><b>Tata Tertib Menonton Video Animasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulailah menonton video animasi dari awal, termasuk menyimak judul dan identitas, kedua Cermati petunjuk atau informasi awal yang disampaikan dalam video dengan baik. Ketiga Perhatikan dialog yang muncul pada setiap karakter sesuai urutan cerita. Keempat Simak dan pahami interaksi serta percakapan antar karakter dalam video.</li> <li>2. Cermati petunjuk atau informasi awal yang disampaikan dalam video dengan baik.</li> <li>3. Perhatikan dialog yang muncul pada setiap karakter sesuai urutan cerita.</li> <li>4. Simak dan pahami interaksi serta percakapan antar karakter dalam video.</li> <li>5. Kerjakan soal evaluasi atau aktivitas yang tersedia di bagian akhir video.</li> </ol>	<p>yaitu yang oertama adalah Mulailah menonton video animasi dari awal, termasuk menyimak judul dan identitas, kedua Cermati petunjuk atau informasi awal yang disampaikan dalam video dengan baik. Ketiga Perhatikan dialog yang muncul pada setiap karakter sesuai urutan cerita. Keempat Simak dan pahami interaksi serta percakapan antar karakter dalam video. Dan yang terakhir Kerjakan soal evaluasi atau aktivitas yang tersedia di bagian akhir video.</p> <p>Jadi siapkan buku tulis kalian yaa untuk mencatat hal hal yang penting dalam video.</p>
		<p>Pada bagian ini berisi pengenalan tokoh dalam video animasi, yang terdiri dari 3 tokoh</p>	<p>Kadek : Hallo teman 3 teman perkenalkan aku Kadek</p> <p>Intan : Hallo teman 3</p>

		<p>yaitu; Kadek, Intan, dan Catur</p> <p><b>Kadek</b>  <b>Siswa kelas IV</b>  <b>SD N 2 Tirtasari</b></p> <p><b>Intan</b>  <b>Siswa kelas IV</b>  <b>SD N 2 Tirtasari</b></p> <p><b>Catur</b>  <b>Siswa kelas IV</b>  <b>SD N 2 Tirtasari</b></p>	teman nama aku Intan Catur : Hall teman 3 teman namaku Catur Teman 3 teman mari belajar pendidikan pancasila bersama kami selamat menonton yaaa!!!
Isi		Pada suatu pagi di hari Senin, SD Negeri 2 Tirtasari melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap hari, dan melibatkan semua warga sekolah...	Backsound
		Pada bagian ini berisi pemandangan beberapa warga sekolah yang sedang melaksanakan doa sesuai agama masing-masing	Backsound
		Pada bagian ini berisi tokoh Kadek mengajak teman-temannya untuk bekerjasama membersihkan lingkungan	Kadek : hallo teman 3 teman, tolong kerjasamanya untuk membersihkan taman ini yaa Catur : siapppp Intan : okeee kami

			<p>kerjakan</p> <p>Kadek : tapi sebelum itu mari kita ke padmasana untuk melaksanakan persembahyangan teman!!!</p>
		<p>Pada bagian ini kadek dan teman 3 tamannya menuju padmasana untuk melaksanakan persembahyangan</p>	<p>Backsound</p>
		<p>Setelah melaksanakan doa, mereka bertiga mulai melaksanakan pebersihan taman sambil berbincang 3 bincang membahas tentang kerjasama, sikap saling menghormati, pembagian tugas yang adil</p>	<p>Intan : wahh kalau bunga ini tidak dirawat pasti bunga 3 bunga ini tidak akan tumbuh dengan baik</p> <p>Kadek : Iya betul sekali, apalagi sekolah ini sangat luas, kami memerlukan kerjasama dan persatuan untuk membersihkan dan merawat lingkungan sekolah.</p> <p>Catur : berarti semua warga sekolah memiliki kewajiban yang sama untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah yaa?</p> <p>Intan : Iya catur, dengan sikap saling menghormati dan menghargai serta adil bisa membentuk kerjasama yang bagus untuk menjaga keharmonisan di lingkungan sekolah</p> <p>Kadek : Pembagian tugas</p>

			<p>yang adil juga mempermudah kegiatan ya, sehingga kegiatan bersih- bersih bisa berjalan dengan lancar</p> <p>Catur : Sikap-sikap tersebut sangat pantas untuk dipertahankan, apalagi minggu depan ada kegiatan pameran budaya yang memerlukan kekompakan dan kerjasama untuk menyukseskan jalannya acara</p>
		<p>Pada halaman ini membahas tentang tarian tradisional dan makanan khas dari setiap provinsi yang ada di Indonesia, yaitu sebanyak 38 provinsi</p>	<p>Kadek : Wah benar juga Catur, ngomong- ngomong apa saja yang ditampilkan pada saat pameran budaya?</p> <p>Catur : Oh itu ada penampilan tarian tradisional dan juga makanan khas dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia</p> <p>Kadek : berarti banyak sekali donk ada 38 provinsi di Indonesia</p> <p>Catur : Betul sekali Kadek, adapun tarian tradisional dan salah satu makanan khas dari masing-masing provinsi yang pertamana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provinsi aceh, tarian tradisional yaitu dari Saman Makanan</li> </ol>

			<p>khas yaitu mi aceh</p> <p>2. Kedua yaitu provinsi Sumatra Utara, Tarian tradisional yaitu tari Tor - Tor, Makanan khas yaitu Bika ambon</p> <p>3. Ketiga Provinsi Sumatera Barat Tarian tradisional yaitu tari Piring Makanan khas yaitu Rendang</p> <p>4. Keempat Provinsi Sumatera Selatan Tarian tradisional yaitu tari Tanggai Makanan khas yaitu Pempek</p> <p>5. Kelima Provinsi Bengkulu Tarian tradisional yaitu tari Andun Makanan khas yaitu Pendap</p> <p>6. Keenam yaitu Provinsi Riau Tarian tradisional yaitu tari Zapin Makanan khas yaitu Gulai Belacan</p> <p>7. Ketujuh Provinsi Kepulauan Riau Tarian tradisional yaitu tari Malemang Makanan khas yaitu Otak-Otak</p> <p>8. Kedelapa Provinsi Jambi Tarian</p>
--	--	--	---

			<p>tradisional yaitu tari Sekapur Sirih Makanan khas yaitu Gulai Ikan Patin</p> <p>9. Kesemilan Provinsi Bangka Belitung Tarian tradisional yaitu tari Campak Makanan khas yaitu Mi Bangka</p> <p>10. Kesepuluh Provinsi Lampung Tarian tradisional yaitu tari Sembah Makanan khas yaitu Seruit</p> <p>11. Sebelas ada Provinsi Banten Tarian tradisional yaitu tari Cokek Makanan khas yaitu Sate Bandeng</p> <p>12. Yang ke dua belas ada Provinsi Jakarta Tarian tradisional yaitu tari Blantek Makanan khasnya yaitu Kerak Telor</p> <p>13. Tiga belas yaitu Provinsi Jawa Barat Tarian tradisional yaitu tari Jaipong Makanan khas yaitu Karekek</p> <p>14. Ke empat belas yaitu Provinsi Jawa Tengah</p>
			

			<p>Tarian tradisional yaitu tari Gambyong Makanan khas yaitu Lumpia</p> <p>15. Yang ke Lima belas adalah Provinsi Yogyakarta Tarian tradisional yaitu tari Serimpi Makanan khas yaitu Gudeg</p> <p>16. Ke enam belas yaitu Provinsi Jawa Timur Tarian tradisional yaitu tari Reog Ponorogo Makanan khas yaitu Rujak Cingur</p> <p>17. Ke tujuh belas ada Provinsi Bali Tarian tradisional yaitu tari Kecak Makanan khas yaitu Ayam Betutu</p> <p>18. Delapan belas yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur Tarian tradisional yaitu tari Caci Makanan khas yaitu Catemak Jagung</p> <p>19. Sembilan belas ada provinsi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tarian tradisional yaitu tari Mpaa Lenggo Makanan</p>
--	--	--	--

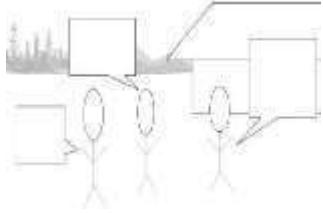
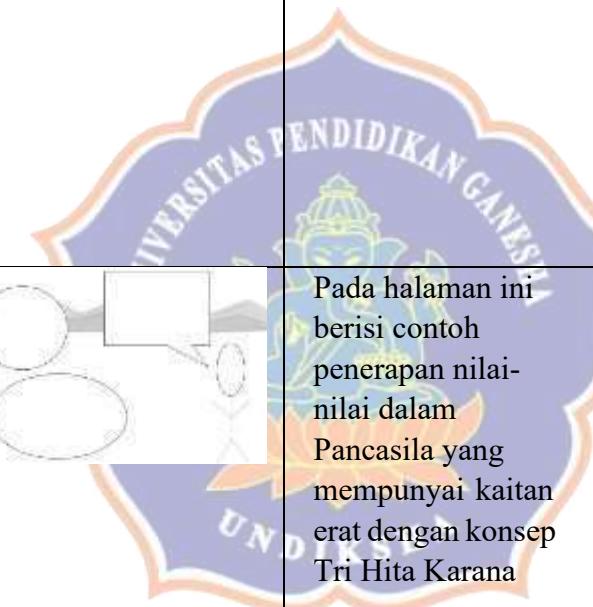
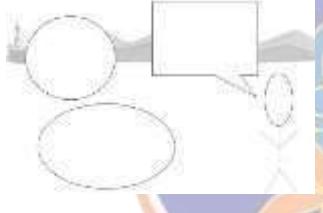
			<p>khas yaitu Ayam Taliwang</p> <p>20. Dua puluh yaitu Provinsi Kalimantan Barat Tarian tradisional yaitu tari Monong Makanan khas yaitu Bubur Sambas</p> <p>21. Yang ke Dua puluh satu Provinsi Kalimantan Timur Tarian tradisional yaitu tari Burung Enggang Makanan khas yaitu Ayam Cincaune</p> <p>22. Yang ke dua puluh dua yaitu Provinsi Kalimantan Utara Tarian tradisional yaitu tari Magunatip Makanan khas yaitu Kepiting Sokaa</p> <p>23. Yang ke dua puluh tiga yaitu Provinsi Kalimantan Selatan Tarian tradisional yaitu tari Baksa Kembang Makanan khas yaitu Soto Banjar</p> <p>24. Yang ke dua puluh empat yaitu Provinsi Kalimantan Tengah Tarian</p>
			

			<p>tradisional yaitu tari Mandau Talawang Makanan khas yaitu Juhu Singka h</p> <p>25. Yang ke dua puluh lima yaitu Provinsi Sulawesi Barat Tarian tradisional yaitu Bamba Manurung Makana n khasnya yaitu Bolu Parang gi</p> <p>26. Yang ke dua puluh enam yaitu Provinsi Gorontalo Tarian tradisional yaitu tari Dana-dana Makanan khas yaitu Binte Biluhu ta</p> <p>27. Ke dua puluh tujuh adalah Provinsi Sulawesi Tengah Tarian tradisional yaitu tari Dero Makanan khas yaitu Ikan Jantung Pisan g</p> <p>28. Ke dua puluh delapan yaitu Provinsi Sulawesi Selatan Tarian tradisional yaitu tari Pakarena Makanan khas yaitu Sup Ko nro</p> <p>29. Ke dua puluh</p>
			

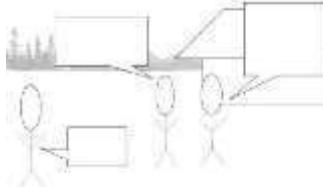
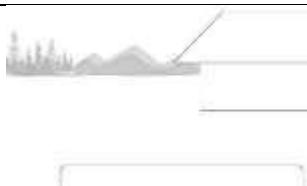
			<p>sembilan yaitu Provinsi Sulawesi Tenggara Tarian tradisional yaitu tari Dinggu Makanan khas yaitu Ikan dolle</p> <p>30. Yang ke tiga puluh adalah Provinsi Sulawesi Utara Tarian tradisional yaitu tari Kabasaran Makanan khas yaitu Tinutuan</p> <p>31. Yang ke tiga puluh satu yaitu Provinsi Maluku Tarian tradisional yaitu tari Cakalele Makanan khas yaitu Ikan Asar</p> <p>32. Yang ke tiga puluh dua yaiu Provinsi Maluku Utara Tarian tradisional yaitu tari Kapita Makanan khas yaitu Gohu Ikan</p> <p>33. Yang ke tiga puluh tiga yaitu Provinsi Papua Barat Tarian tradisional yaitu tari Suanggi Makanan khas yaitu Ikan Bakar Manokwari</p> <p>34. Yang ketiga puluh empat yaitu</p>
			

			<p>Provinsi Papua Tarian tradisional yaitu tari Pangkur Sagu Makanan khas yaitu Papeda</p> <p>35. Yang ke tiga puluh lima yaitu Provinsi Papua Timur Tarian tradisional yaitu tari Yospan Makanan khas yaitu Udang Selin gkuh</p> <p>36. Ketiga puuh enam yaitu Provinsi Papua Pegunungan Tari tradisional yaitu tari Afaitaneng Makanan khas yaitu Ikan Bakar Batu</p> <p>37. Yang ketiga puluh tujuh adalah Papua Barat Daya Tarian tradisional yaitu tari Aniri Makanan khas yaitu Ulat Sa gu</p> <p>38. Yang ke tiga puluh delapan yaitu Provinsi Papua Selatan Tarian tradisional yaitu tari Antoroni Makanan khas yaitu Labu Ikan Kuah Kuning</p> <p>Kadek : Hebat sekali Catur bisa mengetahui tarian dan makanan</p>
--	--	--	--

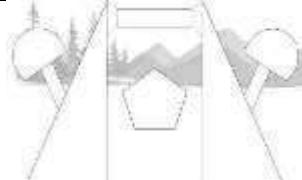
			<p>daerah dari semus provinsi yang ada di Indonesia</p> <p>Intan : Wah terima kasih Catur, aku jadi mengetahui jumlah provinsi di Indonesia sekarang sebanyak 38 provinsi lengkap dengan tarian dan makanan daerahnya</p> <p>Catur : hehehehe iya sama 3 sama intan dan kadek</p>
		<p>Pada bagian ini membahas tentang keberagaman Indonesia yaitu cara agar keberagaman tidak menimbulkan perpecahan</p>	<p>Intan : wah Indonesia banyak sekali ya keberagaman</p> <p>Kadek : Betul sekali intan, tapi bagaimana cara agar keberagaman tidak menimbulkan perpecahan ya?</p> <p>Intan : Pertanyaan yang bagus dek, apakah kalian berdua ingat dengan konsep Tri Hita Karana?</p> <p>Kadek : Masih Tan, tiga hubungan yang harmonis</p> <p>Catur : Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan</p>

	 	<p>Pada halaman ini berisi penjelasan singkat Tri Hita Karana dan kaitannya dengan menjaga keberagaman</p>	<p>Intan : Betul sekali, penerapan Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari-hari sangat bagus untuk menjaga keharmonisan dan perdamaian dalam keberagaman, selain itu penerapan nilai-nilai dalam Pancasila mempunyai kaitan yang erat dengan konsep Tri Hita Karana</p> <p>Kadek : Bagaimana contoh penerapan Tri Hita Karana dan penerapan nilai-nilai dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari tan?</p>
		<p>Pada halaman ini berisi contoh penerapan nilai-nilai dalam Pancasila yang mempunyai kaitan erat dengan konsep Tri Hita Karana</p>	<p>Intan : Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing sebelum melaksanakan kegiatan merupakan salah satu bentuk bakti kehadapan Tuhan, hal ini merupakan salah satu bentuk penerapan Parahyangan dan juga merupakan contoh penerapan sila pertama Pancasila</p> <p>Menghargai dan menghormati teman walaupun berasal dari daerah yang berbeda, dan juga mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban di sekolah, hal ini merupakan salah satu</p>

			bentuk penerapan Pawongan dan juga merupakan contoh penerapan sila kedua Pancasila
			Menjaga kebersihan lingkungan dengan kerjasama dan persatuan dalam membersihkan dan merawat lingkungan sekolah sehingga lingkungan menjadi tetap asri dan nyaman, hal ini merupakan salah satu bentuk penerapan palemahan dan juga merupakan contoh penerapan sila ketiga Pancasila
			Mau mengemukakan pendapat dan ikut berdiskusi bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam keberagaman yang ada, merupakan salah satu bentuk penerapan sila keempat Pancasila
			Sikap saling menghormati dan menghargai serta adil bisa membentuk kerjasama yang bagus untuk menjaga keharmonisan, hal ini merupakan salah satu penerapan sila kelima Pancasila
			Catur : jika kita tidak menerapkan nilai 3 nilai

			pancasila apa yang akan terjadi intan?
	 	<p>Pada bagian ini memaparkan tentang hal-hal yang terjadi jika tidak menerapkan nilai-nilai dalam Pancasila</p>	<p>Intan : Jika nilai-nilai dalam Pancasila tidak diterapkan maka akan muncul banyak konflik dan menyebabkan perpecahan, serta lingkungan hidup menjadi tidak harmonis dan tidak seimbang</p> <p>Kadek : Betul sekali intan, oleh karena itu sangat penting untuk kita menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Catur : Wah kalau begitu mari kita tetap menjaga keharmonisan dengan saling mencintai, menghargai dan menjaga</p> <p>Kadek : setujuuu!!!!!, kalau bukan kit siapa lagi</p> <p>Intan : siapp teman 3 teman yangan lupa diterapkan yaaa!!!.....</p>
		<p>Setelah selesai bersih-bersih dan berbincang-bincang, mereka bertiga kembali ke kelas untuk beristirahat</p>	<p>Catur : teman 3 teman yao kita beristirahat pekerjaan kita sudah selesai</p> <p>Intan : ayoooooo..</p> <p>Kadek : oke, terimaasih</p>

			<p>untuk kerjasama hari ini yaa teman 3 teman.</p> <p>Catur : iyaa sama 3 sama kadek</p> <p>Intan : sama 3 sama dek</p> <p>(mereka bertiga meninggalkan halaman untuk beristirahat)</p>
Penutup		Pada bagian ini berisi kesimpulan dari pembelajaran	<p>Nah teman 3 teman setelah kalian menonton video bisakah kalian menuliskan kesimpulan dari video yang telah kalian tonton tadi?</p> <p>Setelah kalian menuliskan kesimpulannya beitau gurumu dan banyakkan di depan kelas yaaa!!</p>
		Pada bagian ini berisi evaluasi berupa pertanyaan	<p>Oke teman 3 teman apakah sudah menuliskan kesimpulan dari video animasi yang telah kalian simakk??</p> <p>Wahhh bagus sekali teman 3 teman kerja yang bagus, sekarang unuk mengetahui pemahaman kalian yukk kerjakan soal 3 sal berikut ini, tulis jawaban kalian di buku latihannya teman 3 teman!</p> <p>Soal 1.</p> <p>Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian daerahnya</p>

		<p>masing-masing. Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila untuk menyikapi keberagaman tarian daerah yang ada di Indonesia yaitu ?</p> <p>Soal 2</p> <p>Di Indonesia terdapat berbagai budaya, suku, ras, dan agama. Dalam kehidupan sehari-hari bagaimana pengamalan Pancasila dalam menyikapi hal tersebut agar tercipta keharmonisan?</p> <p>Soal 3</p> <p>Di lingkungan sekolah, apa saja contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila yang bisa diterapkan?</p> <p><b>Selamat mengerjakan</b></p>	
		<p>Pada bagian ini berisi penutup ucapan sekian dan terima kasih</p>	<p>Sekian video pembelajaran kita hari ini semoga video ini bermamfaat dan menyenangkan terimakasih sampai jumpa di pelajaran berikutnya</p>

Keterangan gambar :

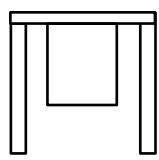
Latar gunung dan pepohonan



= logo undiksha



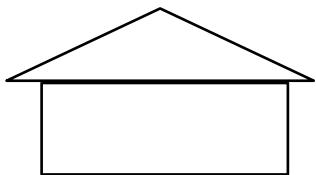
= gapura bali



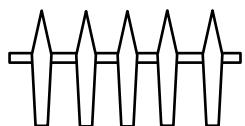
= papan kayu pengumuman



= tedung



= Sekolah



= Pagar Sekolah



### Lampiran 21 Produk Akhir

Bagian Video	Visual	
Bagian Awal		
Identitas Pengembangan		
Bagian Tujuan Pembelajaran		
Bagian Inti		

	<p>makanan khas yaitu Bika <b>Ambon</b></p>	
Bagian Kuis	<p><b>Soal nomor satu</b> Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian daerahnya masing-masing. Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila untuk menyikapi keberagaman tarian daerah yang ada di Indonesia yaitu ?</p>	
Bagian Penutup	<p>Sekian video pembelajaran kita hari ini semoga video ini bermanfaat dan menyenangkan. Terimakasih sampai jumpa di pelajaran berikutnya</p>	

**Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan**



## RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Viosy Saras Dewi, lahir di Denpasar tanggal 07 September 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan I Komang Arumbawa dan Ni Luh Gede Suliartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Br.Kebonjero Kauh, Desa Munduktemu, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Munduktemu dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Pupuan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Pupuan, jurusan IPA. Setelah lulus penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri, yaitu Universitas Pendidikan Ganesha mengambil Jurusan Pendidikan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Mulai Tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi yang berjudul <Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbahsis THK Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD= penilis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.